

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BUDI PEKERTI KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 2 TANA LILI KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

NURUL AFIPA
2002010094

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BUDI PEKERTI KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 2 TANA LILI KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh:

NURUL AFIPA
2002010094

Pembimbing:

- 1 Dr. Hj. St. Marwiyah, M. Ag.**
- 2 Dr. Dodi Ilham, S. Ud, M. Pd. I.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Afifa
NIM : 2002010094
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 6 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Nurul Afifa
NIM. 2002010094

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tana Lili Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Nurul Afipa Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010094, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, tanggal 14 Februari 2025 M bertepatan dengan 15 Sya'ban 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 20 Februari 2025

TIM PENGUJI

1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. Ketua Sidang
2. Dr. Bustanul Iman RN, S.HI., M.A. Penguji I
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. Penguji II
4. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. Pembimbing I
5. Dr. Dodi Ilham, S.Ud., M.Pd.I. Pembimbing II



Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah, serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi Mengagungkan Allah dengan Tunduk pada Perintahnya Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tana Lili Kabupaten Luwu Utara” setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat serta salam penulis tujukan kepada Nabi Muhammad saw. para keluarga, sahabat serta pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana guruan dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Skripsi ini dapat diselesaikan peneliti berkat bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, sekalipun penulis skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penuh kasih sayang, penuh ketulusan serta keikhlasan terkhusus kepada kedua orang tua penulis yaitu ayah saya (**Saiful**) yang telah menjadi sosok ayah terbaik bagi penulis, dengan penuh kesabaran dan kasih sayang berjuang membesarkan serta membiayai penulis hingga mampu sampai ketahap ini, dan kepada ibunda tercinta saya (**Nasrah**) sosok perempuan tangguh dalam membimbing,

membesarkan dengan penuh kasih sayang, serta sosok ibu yang mendukung penuh dalam menyelesaikan studi penulis. Terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan atas segala do'a dan dukungan yang tiada hentinya sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini. Sungguh penulis sadari tidak mampu membalas semua ini, hanya do'a yang dapat penulis persembahkan untuk kedua orang tua semoga senantiasa berada dalam limpah kasih sayang Allah SWT.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat menyelesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M. Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan IAIN Palopo, Dr. Masruddin, S.S., M. Hum. selaku Bidang Administrasi umum dan Perencanaan Keuangan IAIN Palopo, dan Dr. Mustaming, S. Ag., M.HI. selaku Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Palopo.
2. Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd, selaku Dekan Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd, selaku Wakil Dekan I, Alia Lestari, S. Si., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Taqwa, M.Pd selaku Wakil dekan III Fakultas IAIN Palopo.

3. Andi Arif Pamessangi, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam serta Fitri Angreani, S.Pd. selaku staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Arifuddin S.Pd.I, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik
5. Dr. Hj. St. Marwiyah M.Ag. dan Dr. Dodi Ilham, S. Ud, M.Pd.I selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan penulis dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. dan Ashiyah Saputri Laswi, S.Kom., M.Kom. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta staf dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Nurdin, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Tana Lili, A. Saribulan, S.Pd.,I selaku guru Pendidikan Agama Islam, serta guru-guru dan staf yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 2 Tana Lili yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini.

11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2020, khususnya kelas PAI C, teman-teman PLP II, serta teman-teman KKN yang telah menemani langkah perjuangan selama di IAIN Palopo, memberikan saran, dukungan, serta memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi, semoga senantiasa dimudahkan urusannya selama proses akhir perkuliahan.
12. Kiki Musdalifa dan Nurul Husna penulis ucapkan banyak terima kasih atas bantuan dan waktu luangnya menempuh Pendidikan.
13. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala apa yang dilakukan dipermudah oleh Allah Swt. dan semoga bernilai ibadah di sisi Allah Swt. Aamiin.

Palopo, 7 Oktober 2024

Nurul Afipa

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab – Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
آ	<i>Fathah</i>	a	A
إ	<i>Kasrah</i>	i	I
أ	<i>Ḍammah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
آي	<i>Fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
آو	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْف : *kaifa*

هَوْل : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ... آ... آ...	<i>Fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إي	<i>Kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أو	<i>Ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : *māta*

قيل : *qīla*

رمي : *ramī*

يموت : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā marbūtah* ada dua yaitu *tā marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t], sedangkan *tā marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

روضة الاطفال	: <i>raudah al- atfāl</i>
المدينة الفاضلة	: <i>al- madīnah al-fāḍilah</i>
الحكمة	: <i>al- ḥikmah</i>

5. Syaddah (tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilabambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقَّ	: <i>al- ḥaqq</i>
نَعْم	: <i>nu'ima</i>
عَدُوّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يَ*), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

علي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عربي : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*, kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : *al- syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلزلة : *al- zalzalah* (bukan *az- zalzalah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al- bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرون : *ta' murūna*

النوع : *al- nau'*

شيء : *syai'un*

أمرت : *umirtu*

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al- Arba'in al- Nawāwī

Rīsālah fi ri'āyahal-Maslahah.

9. Lafz al-jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله : *dīnnullah*

بالله : *billāh*

Adapun *tā marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafaz aljalālah*. Ditranslitesai dengan huruf [t].

Contoh:

هم في رحمةالله : *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fī al- Tasyrī al- Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi,

contoh:

Abū al- Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al- Walid Muḥammad (bukan: Rusyid, Abu al- Walid Muhammad Ibnu).

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan, Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Swt.	= <i>Subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wasallam</i>
as.	= 'alaihi al-salam
QS..../....:36	= QS. An-Nisa /4:36
PAI	= Pendidikan Agama Islam
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
SDN	= Sekolah Dasar Negeri
R&D	= <i>Research and Development</i>
ADDIE	= <i>Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation</i>
AECT	= <i>Association for Education and Communication Technology</i>
KD	= Kompetensi Dasar
KI	= Kompetensi Inti
LKS	= Lembar Kerja Peserta didik
QS.../....:	= Qur'an Surah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR HADIST	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Pengembangan.....	7
D. Manfaat Pengembangan	8
E. Spesifikasi produk yang diharapkan	9
F. Asumsi dan Batasan Pengembangan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
B. Landasan Teori.....	14
C. Kerangka Pikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek dan objek Penelitian	29

D. Prosedur Pengembangan	30
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S. Al- Alaq : 1-5	3
Kutipan Ayat 2 Q.S. An-Nahl : 78.....	19

DAFTAR HADIST

Kutipan Hadist 1 HR. At- Tirmidzi.....	23
Kutipan Hadist 2 As- Syirazyi dalam kitab Fawaidh, ad- Dailamiy.....	24
dalam Musnad al- Firdaus dan Ibnu an- Najjar dari ‘Ali.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang relevan.....	11
Tabel 3.1 Kisi-kisi lembar penilaian ahli materi	35
Tabel 3.2 Kisi-kisi lembar penilaian ahli Bahasa.....	36
Tabel 3.3 Kisi-kisi lembar penilaian ahli media	37
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen angket Uji Coba Guru	37
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Angket Untuk Peserta Didik	38
Tabel 3.6 Kriteria Kevalidan.....	40
Tabel 3.7 Kriteria Kepraktisan.....	40
Tabel 4.1 Nama Tim Validator Ahli	51
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Ahli Media	52
Tabel 4.3 Kesimpulan dan Komentar/saran Validator Ahli Media.....	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Ahli Materi.....	54
Tabel 4.5 Uji Validitas Ahli Bahasa	56
Tabel 4.6 Kesimpulan dan Komentar/Saran Validator Ahli Bahasa.....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Praktikalitas Guru Pendidikan Agama Islam	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Praktikalitas Peserta didik	59

DAFTAR LAMPIRAN

Profil Sekolah

Link Modul Pembelajaran pendidikan agama islam dan Budi Pekerti

Surat Permohonan Izin Meneliti

Surat Keterangan Penelitian

Lembar Validasi Ahli Media

Lembar Validasi Ahli Bahasa

Lembar Validasi Ahli Materi

Surat Keterangan Meneliti

Surat Keterangan Menggunakan Produk

Berita Acara Penyerahan Produk Dosen dan Mahasiswa

Lembar Praktikalitasasi Guru Pendidikan Agama Islam

Lembar Respon Peserta didik Terhadap Modul Pembelajaran Pendidikan

Agama Islam dan Budi Pekerti

Hasil Angket Respon Peserta Didik

Dokumentasi

ABSTRAK

Nurul Afipa, 2025. “*Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Mengagungkan Allah dengan Tunduk pada Perintahnya kelas VII SMP Negeri 2 Tana Lili*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh St. Marwiyah dan Dodi Ilham

Skripsi ini membahas tentang Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi mengagungkan Allah dengan Tunduk pada Perintahnya kelas VII SMP Negeri 2 Tana Lili. Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui hasil pengembangan Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada peserta didik kelas VII, 2) Untuk mengetahui validitas Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, 3) Untuk mengetahui praktikalitas respon peserta didik terhadap Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII.

Jenis penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)*, dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Tana Lili dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas VII sebanyak 31 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: lembar validasi, Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, lembar validasi, lembar angket keefektifan dan dokumentasi. Untuk tingkat kevalidan produk yang dikembangkan melalui 3 validator ahli media, Bahasa, materi, sedangkan untuk mengetahui keefektifan produk, penelitian melakukan penyebaran angket keefektifan modul pembelajaran kepada guru dan peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) tahap pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE (*analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*), 2) validitas Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada penilaian validator ahli media (72%) dengan kategori valid, ahli materi (95,7%) dengan kategori sangat valid dan ahli bahasa (77,7%) dengan kategori sangat valid, 3) uji praktikalitas Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui respon guru diperoleh persentase 92,5%, dengan kategori sangat praktis, 4) uji keefektifan media *smart* balon rukun Islam dari nilai *pre-test* dan *post-test* peserta didik diperoleh rata-rata skor N-Gain 0,62 dengan persentase 62% dengan kategori sedang.

Kata Kunci : Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak, diharapkan setelah selesai pendidikannya mereka dapat memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam sebagai pedoman dan jalan kehidupan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.¹ Pendidikan agama Islam dan budi pekerti dimaknai dari dua sisi yaitu: Pertama, dipandang sebagai sebuah mata pelajaran seperti dalam kurikulum sekolah umum.² Kedua, berlaku sebagai rumpun pelajaran yang terdiri atas mata pelajaran Akidah Akhlak, Fiqih, Al-qur'an Hadist, dan Sejarah Kebudayaan Islam, seperti yang diajarkan di Madrasah, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara yang sistematis dan terencana yang diterapkan pada suatu organisasi yang disebut lembaga Pendidikan atau sekolah.³ Tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila pendidik dalam menyampaikan materi menggunakan media yang tepat dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

¹Fatiya Nur Azizah, Strategi Meaningfull dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Tengah Pandemi Covid-19," *Journal of Islamic Education Research* 1, no. 3 (Desember 2020), 218.

²Hasriadi, Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam," *Jurnal of Islamic Education* 3, No. 1 (2020): 60.

³S Aisyah, 'Pengembangan Bahan Ajar Modul Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah', 5.1 (2022), 298-311.

Usaha kependidikan bagi manusia menyerupai makanan yang berfungsi memberikan vitamin bagi pertumbuhan manusia.⁴ Kehadiran pendidikan menekankan pada upaya penting untuk memelihara, mempertahankan, dan mengembangkan eksistensi atau potensinya.⁵ Pada dasarnya pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan baik yang terdahulu, sekarang, maupun yang akan datang. Dengan hadirnya pendidikan dapat menentukan baik buruknya suatu Bangsa. Pendidikan harus di tekani sejak dini, karena pendidikan merupakan pelajaran sepanjang hidup dan merupakan kunci utama keberhasilan suatu bangsa. Pendidikan sendiri merupakan salah satu proses membina mendidik, mengawasi, mengendalikan, memengaruhi, dan membagi ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seorang guru guna meningkatkan pengetahuan, membebaskan kebodohan, serta membentuk kepribadian yang lebih baik dan bermanfaat dalam kehidupan mendatang.⁶ Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena memungkinkan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.⁷ Salah satu keterampilan terpenting yang harus dimiliki oleh setiap guru adalah

⁴Sukirman Nurdjan dkk., "Representasi Nilai Pendidikan Islam dalam Roman Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka" 10, no. 3 (2021): 197.

⁵Muhammad Zuljalal Al Hamdany, "Utilization of WhatsApp in English for Islamic Education Learning as a Media of Communication between Lecturers and Students," IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature 10, no. 1 (11 Agustus 2022): 482, <https://doi.org/10.24256/ideas.v10i1.2900>.

⁶Dewi Susanti, Chairul Anwar, Dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Tipe POE dan Aktivitas Belajar Terhadap Kemampuan Metakognitif, Inovasi Matematika (INOMATIKA)*, Vol 2, No. 2, (2010), h. 94.

⁷Hasriadi, *Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara*, Jurnal Vol. 4, No.2, Mei 2023.

kemampuan untuk menggunakan metode yang efektif saat mengajar.⁸ Sehingga sekolah dituntut mempersiapkan komponen pendukungnya agar poses dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁹

Modul ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang ajaran agama islam serta nilai-nilai moral dan etika yang terkandung di dalamnya. Modul ini dirancang untuk membantu peserta didik memahami prinsip-prinsip islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat membentuk karakter yang baik dan berakhlak mulia. Dalam pembelajaran ini modul mencakup berbagai konsep agama islam seperti ibadah, akhlak, muamalah, serta mengajarkan tentang pentingnya kesadaran moral dan tanggung jawab sosial dalam menjalani kehidupan sebagai seorang muslim. Penanaman nilai-nilai keagamaan khususnya nilai ajaran agama islam dapat dilaksanakan melalui berbagai metode maupun media pembelajaran efektif.¹⁰

Pandangan Islam sebagai agama *rahmah lil al-amin* mewajibkan umatnya untuk terus belajar. Bahkan, Allah Swt. menurunkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia dengan ayat yang memerintahkan rasul-Nya, Muhammad saw. untuk membaca dan membaca (iqra). Iqra merupakan salah satu perwujudan dari aktifitas belajar, dan dalam arti luas, dengan iqra pula manusia dapat

⁸Hasriadi, "Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi," *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1(2022): 138. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v1i2.156>

⁹A. Arifuddin dan A. R. Karim, "Konsep Pendidikan Islam; Ragam Metode PAI dalam Meraih Prestasi. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 10 (1)," 2021, 13.

¹⁰Dodi Ilham, "Dodi Ilham, "Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional" 8, no.3 (2019): 112.

mengembangkan pengetahuan dan memperbaiki kehidupannya, karena itu dalam Al- Qur'an Allah berjanji akan meningkatkan derajat orang-orang yang belajar daripada yang tidak. Beberapa ayat pertama yang diwahyukan kepada Rasulullah, menyebutkan pentingnya membaca, pena, dan ajaran untuk manusia. Seperti yang tercantum dalam potongan QS. al- Alaq/96: 1-5

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ

Terjemahnya

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu Yang Maha Esa Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”¹¹

Menurut Tafsir Ath-Thabari ayat di atas menjelaskan bahwa Surat al-Alaq ayat 1-5 mengandung perintah untuk belajar dan mengajar membaca dengan menyebut nama-Nya yang menciptakan manusia dari segumpal darah. Ini menegaskan bahwa pentingnya ilmu pengetahuan dan pembelajaran sebagai bagian dari perintah Allah. Allah mengajar manusia dengan pena dan tulisan serta mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. Ini menyoroti pentingnya rendah hati dalam mencari ilmu pengetahuan dan mengakui Allah sebagai sumber pengetahuan yang terbatas.¹²

¹¹Kementri'an Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.

¹²Ath- Tharabi, A. J. M. bin J. (2007). *Tafsir Ath- Tharabi (Terjemahan)* (1st ed.). Pustaka Azzam.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan bagian dari materi pendidikan yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanalili. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bertujuan agar peserta didik mampu memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Allah Swt. dan berakhlak mulia.¹³ Hakikat pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah proses melibatkan peserta didik secara aktif dalam aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam di bawah bimbingan guru dengan berpedoman pada program pembelajaran yang direncanakan agar tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat tercapai secara efektif.¹⁴

Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Negara Kesatuan Republik Indonesia yang mayoritas masyarakat memeluk agama Islam idealnya guru agama Islam mendasari pendidikan-pendidikan lain, serta menjadi suatu hal yang disenangi oleh masyarakat, orang tua, dan peserta didik.¹⁵ Pendidikan Agama Islam juga memiliki

¹³Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Wonosobo: 2019), h.8.

¹⁴Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PENDIDIKAN AGAMA ISLAM): Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, (Banda Aceh: Yayasan PENA, 2017), h.75.

¹⁵Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 6-8.

makna mengasuh, membimbing, mendorong mengusahakan, menumbuh kembangkan manusia bertakwa.

Beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam yaitu usaha sadar, meyakini dan menghayati dalam mengamalkan agama Islam melalui bimbingan atau pengajaran yang mana semua itu memerlukan upaya yang sadar dan benar-benar dalam pengamalannya yang memperhatikan tuntunan yang ada di dalam agama Islam yang berpegang teguh pada al-Qur'an dan as-Sunnah. Karena Pendidikan Agama Islam harus mempunyai tujuan yang bagus dan baik diharapkan mampu menjalin ukhuwah Islamiah seperti yang diharapkan dan menghargai satu sama lain atau dengan agama lain, suku, ras dan tradisi yang berbeda-beda agar terciptanya kerukunan dan juga terciptanya kebersamaan atau hidup bertoleransi.

Pelaksanaan konsep Merdeka Belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti tergolong masih baru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanalili. Hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanalili, ditinjau dari segi proses dan implikasinya. Ketersediaan saran pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tana Lili masih kurang dan belum merata. Sebagian muatan pembelajaran ada sudah mampu menyediakan beragam media pembelajaran dalam jumlah yang relatif banyak, dan ada juga yang masih belum memiliki ragam dan jumlah sumber pembelajaran yang diperlukan. Hal ini menyebabkan sumber belajar yang digunakan beragam. Ada guru yang menggunakan media secara beragam,

secara maksimal, tetapi ada juga yang menggunakannya secara minimal. Hasil observasi di SMP Negeri 2 Tana Lili, media pembelajaran di sekolah masih sangat terbatas, terutama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Guru hanya menggunakan buku ajar, memanfaatkan papan tulis, dikarenakan fasilitas yang kurang memadai. Hal ini dikarenakan kurangnya kesiapan guru dalam menyusun rencana pembelajaran yang telah ada dan menerapkan dalam pembelajaran dikelas.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lapangan yang berjudul “Pengembangan Modul Ajar Pada Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tana Lili”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti merumuskan beberapa pokok masalah yang akan dikaji dan dibahas yaitu:

1. Bagaimanakah pengembangan modul ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Materi Mengagungkan Allah dengan Tunduk pada Perintahnya pada kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tana Lili.
2. Bagaimanakah hasil uji validitas modul ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Materi Mengagungkan Allah dengan Tunduk pada perintahnya pada kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tana Lili.
3. Bagaimanakah hasil uji Praktikalitas modul ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Materi Mengagungkan Allah dengan Tunduk pada perintahnya pada kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri Tanalili.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah untuk:

1. Mengetahui pengembangan modul ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Materi Mengagungkan Allah dengan Tunduk pada perintahnya pada kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tana Lili.
2. Mengetahui hasil uji validitas modul ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Materi Mengagungkan Allah dengan Tunduk pada perintahnya pada kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tana Lili.
3. Mengetahui hasil uji Praktikalitas modul ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Materi Mengagungkan Allah Swt. dengan Tunduk pada perintahnya pada kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri Tana Lili.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam dunia pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pembelajaran pendidikan agama islam serta dapat menambah wawasan dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Modul ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bahan ajar inovasi yang baru untuk digunakan pendidik dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Pendidik

Diharapkan pendidik lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

c. Bagi Peneliti

Melatih kemampuan peneliti dalam mengembangkan Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu berupa modul ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Mengagungkan Allah dengan Tunduk pada Perintahnya kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tana Lili. Adapun beberapa spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini sebagai berikut:

1. Modul ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini diperuntukkan untuk peserta didik kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tana Lili sebagai bahan tambahan dalam pembelajaran.

2. Materi yang digunakan yaitu Mengagungkan Allah dengan Tunduk pada Perintahnya

3. Modul ini dikembangkan melalui aplikasi canva

4. Produk yang digunakan adalah Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti.

5. Modul Ajar dapat diakses secara online dengan menggunakan teks dan animasi.

6. Modul yang akan dirancang semenarik mungkin dengan menggunakan teks dan animasi.

F. Asumsi dan Batasan Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Asumsi Pengembangan

Terdapat beberapa asumsi yang mendasari pengembangan modul ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi Mengagungkan Allah dengan Tunduk pada Perintahnya di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tana Lili diantaranya sebagai berikut:

- a. Belum adanya penggunaan modul ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi Mengagungkan Allah dengan Tunduk pada Perintahnya.
- b. Modul yang dikembangkan ini dapat digunakan oleh guru dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- c. Peserta didik akan mendapatkan pengalaman baru setiap dalam proses pembelajaran tidak monoton dan membosankan.
- d. Dengan adanya modul ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, motivasi serta ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan modul ini terbatas hanya pada materi Mengagungkan Allah dengan Tunduk pada Perintahnya kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tana Lili.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian sebelumnya adalah penelitian yang dikaitkan dengan penelitian yang dapat dikaitkan dengan penelitian sejenisnya yang telah dilakukan sebelumnya, hal ini untuk mengetahui letak perbedaan dan persamaan dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian mendapatkan data bahwa ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian Siti Fatimah yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Modul Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII Semester II Jenjang Sekolah Menengah Pertama” penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi puasa wajib dan sunnah serta makanan minuman halal dan haram ke dalam bentuk modul ajar kelas VIII semester II dan mendeskripsikan kelayakan bahan ajar modul berdasarkan uji Validasi oleh ahli media dan ahli materi.¹

2. Penelitian Ainil Fitri, Liza Efriyanti and Rifka Silmi yang berjudul “Pengembangan Modul Ajar Digital Informatika Jaringan Komputer dan Internet Menggunakan Canva di SMAN 1 Harau” penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan modul ajar digital informatikan pada materi

¹Siti Fatimah “*Pengembangan Bahan Ajar Modul Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII Semester II Jenjang Sekolah Menengah Pertama*”, Sripsi Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2020, 9.

jaringan computer dan internet menggunakan canva. Penelitian ini menggunakan model 4D (*Define, Designe, Development and Disseminate*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modul ajar digital informatika jaringan computer dan internet menggunakan Canva dinyatakan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan modul ajar digital ini sebagai alternative pendekatan penyebaran informasi di jaringan kompuer dan internet sehingga dapat dilakukan dengan cara yang menarik perhatian peserta didik.²

3. Penelitian Utami, yang berjudul “Pengembangan Modul Matematika dengan Pendekatan *Science Tecnology Engineering, and Mathematics* (STEM) pada Materi segiempat”. Penelitian ini dilaksanakan di MTs N2 Bandar Lampung dan SMPN 3 Jati Agung dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan modul matematika dengan pendekatan STEM serta respon peserta didik dan guru terhadap kemenarikan modul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian dari para ahli sangat layak (87% ahli materi, 89% ahli media dan 92% ahli bahasa), respon peserta didik dan guru sangat menarik (89% uji coba kelompok kecil, 87% uji coba lapangan dan 90% uji coba guru).³

²Ainil Fitri, Liza Efriyanti and Rifka Silmi, “Pengembangan Modul Ajar Digital Informatika Jaringan Komputer dan Internet Menggunakan Canva di SMAN 1 Harau,” *Jurnal Mahapeserta didik Teknik Informatika* 7, no.1 (Februari 2023), 33.

³Utami, “Pengembangan Modul Matematika dengan Pendekatan *Science Tecnology Engineering, and Mathematics* (STEM) pada Materi segiempat”. (2019).

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Siti Fatimah (2020)	Pengembangan Bahan Ajar Modul Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII Semester II Jenjang Sekolah Menengah Pertama.	a. Keduanya mengembangkan modul ajar b. keduanya menggunakan pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Penelitian terdahulu membahas materi puasa wajib dan sunnah serta makanan minuman halal dan haram, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti membahas materi mengangungkan Allah SWT dengan tunduk pada perintahnya.
2	Ainil Fitri, Liza Efriyanti and Rifka Silmi, (2023)	Pengembangan Modul Ajar Digital Informatika Jaringan Komputer dan Internet Menggunakan Canva di SMAN 1 Harau.	sama-sama mengembangkan modul ajar	Penelitian terdahulu menggunakan model pengembangan 4D, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE. Penelitian terdahulu membahas tentang informatikan jaringan computer dan internet sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti membahas tentang guru agama Islam dan budi pekerti

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
3	Utami (2019)	Pengembangan modul Bahasa Indonesia berbasis nilai-nilai karakter tema pahlawanku kelas IV SD/MI di Bandar Lampung	Keduanya mengembangkan modul ajar	Terletak pada mata pelajaran dan materi yang dikembangkan dalam modul.

B. Landasan Teori

1. Modul Ajar

Laman Pusat Informasi dan Kolaborasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia menyatakan bahwa modul ajar merupakan salah satu perangkat ajar, berupa dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).⁴

Pendidikan berperan sentral dalam kecukupan pembelajaran peserta didik, bukan hanya inovasi pendidikan yang menentukan dampak pembelajaran, bukan pula karakter pendidik yang berfikir positif dalam menyampaikan pembelajaran akan menghasilkan pembelajaran yang lebih positif.⁵ Modul ajar berperan utama dalam membantu guru, yang memegang peran penting, dalam merancang dan menyusun perangkat pembelajaran. Kemampuan berpikir guru diasah untuk

⁴“Contoh Modul Ajar,” Ruang Kolaborasi Mengajar Merdeka, April 4, 2024, <https://pusatinformasi.kolaborasi.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/5010317055769-Contoh-Modul-Ajar>.

⁵Hasriadi, “*Model pembelajaran jarak jauh pendidikan agama islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi*,” 11, 1 (2022), 85-97.

berinovasi dalam menyusun modul ajar. Modul ajar juga merupakan bagian dari kompetensi pedagogik guru yang perlu dikembangkan agar teknik mengajar di dalam kelas menjadi lebih efektif, efisien, dan tetap sesuai dengan indikator pencapaian pembelajaran.

a. Karakteristik Modul

Modul harus memiliki beberapa karakteristik tertentu, yang dapat memotivasi pengguna. Salah satu karakteristik utama adalah *self-instructional*, yaitu kemampuan modul yang memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri tanpa bergantung pada pihak lain. Modul yang memenuhi karakteristik ini harus dirancang dengan langkah-langkah yang jelas dan terstruktur, serta dilengkapi dengan penjelasan dan contoh yang memadai. Peserta didik dengan demikian, dapat memahami isi modul secara mandiri dan efektif. Adapun karakteristik modul yang dapat memotivasi pengguna menurut Poerwanti et al., adalah sebagai berikut:⁶

- a) Merumuskan standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan jelas
- b) Mengemas materi pembelajaran kedalam unit-unit kecil/ spesifik hingga memudahkan peserta didik untuk belajar dengan tuntas.
- c) Menyediakan contoh dan ilustrasi pendukung kejelasan pemaparan materi pembelajaran.
- d) Menampilkan soal-soal latihan, tugas dan sejenisnya yang memungkinkan pengguna memberikan respon dan mengukur tingkat penguasaannya .

⁶Poerwanti Hadi Pratiwi, Nur Hidayah, and Aris Martiana, "Pengembangan Modul Mata Kuliah Penilaian Pembelajaran Sosiologi Berorientasi HOTS," *Cakrawala Pendidikan*, no. 2 (2017): 85339.

- e) Kontekstual yaitu materi-materi yang disajikan terkait dengan suasana atau konteks tugas dan lingkungan peserta didik.
- f) Menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif.
- g) Terdapat rangkuman materi pembelajaran.
- h) Menyajikan instrumen penilaian (assesment), yang memungkinkan peserta didik melakukan self assesment.
- i) Menyajikan instrumen penilaian peserta didik, sehingga peserta didik mengetahui tingkat penguasaan materi.
- j) Menyajikan informasi tentang rujukan (referensi) yang mendukung materi.

Kedua, *Self Contained*: yaitu seluruh materi pembelajaran dari satu unit standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dipelajari terdapat di dalam satu modul secara utuh. Tujuan dari konsep ini adalah memberikan kesempatan peserta didik mempelajari materi pembelajaran karena materi dikemas dalam satu kesatuan yang utuh. Jika harus dilakukan pembagian atau pemisahan materi dari satu standar kompetensi. Hal itu harus dilakukan dengan hati-hati dan memperhatikan kompleksitas kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Ketiga, *Stand Alone* yaitu modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media pembelajaran lain. Dengan menggunakan modul, pembelajar tidak tergantung dan harus menggunakan media yang lain untuk mempelajari dan atau mengerjakan tugas pada modul tersebut. Jika masih menggunakan dan bergantung pada media lain selain modul yang digunakan, maka media tersebut tidak dikategorikan sebagai media yang berdiri sendiri.

Keempat, *Adaptive*: modul hendaknya memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. Dikatakan adaptif jika modul dapat menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta fleksibel digunakan. Dengan memperhatikan percepatan perkembangan ilmu dan teknologi pengembangan modul multimedia hendaknya tetap “*up to date*”.

Kelima, *User Friendly*: modul hendaknya juga memenuhi kaidah *user friendly* atau mudah digunakan oleh peserta didik. Setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan. Penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti serta menggunakan istilah yang umum digunakan merupakan salah satu bentuk *user friendly*.

b. Fungsi dan Tujuan Penulisan

Penggunaan modul sering dikaitkan dengan aktivitas pembelajaran mandiri (*self-instruction*). Karena fungsinya yang seperti tersebut di atas, maka konsekuensi lain yang harus dipenuhi oleh modul ini ialah adanya kelengkapan isi: artinya isi atau materi sajian dari suatu modul haruslah secara lengkap terbahas lewat sajiannya sehingga dengan begitu para pembaca merasa cukup memahami bidang kajian tertentu dari hasil belajar melalui modul ini.

Modul mempunyai banyak arti berkenaan dengan kegiatan belajar mandiri. Orang bisa belajar kapan saja dan di mana saja secara mandiri. Karena konsep belajarnya berciri demikian, maka kegiatan belajar itu sendiri juga tidak terbatas pada masalah tempat bahkan orang yang berdiam di tempat yang jauh dari

pusat penyelenggara bisa mengikuti pola belajar seperti ini. Terkait dengan hal tersebut, penulisan modul memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal.
- 2) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera, baik peserta belajar maupun guru/ instruktur.
- 3) Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi, seperti untuk meningkatkan motivasi dan gairah belajar.
- 4) Mengembangkan kemampuan dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar lainnya yang memungkinkan peserta didik atau pembelajar belajar mandiri sesuai kemampuan dan minatnya.

2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan secara bahasa, berasal dari bahasa latin yaitu *educere* atau *educare* yaitu memimpin atau memandu keluar, terkemuka, membawa manusia menjadi mengemuka atau sebagai kegiatan.⁷ Pendidikan dalam hal ini bermakna bahwa Pendidikan itu mampu membawa manusia menjadi manusia yang berkemuka dan mampu berubah menjadi lebih baik melalui beragam kegiatan. Pendidikan Agama Islam juga merupakan salah satu Lembaga pendidikan formal karena kehidupan beragama merupakan salah satu dinamis kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu.⁸

⁷Muh. Sain Hanafy, *Paradigma Pendidikan Islam & Upaya Pengembangan pada Madrasah* (Cet, 1; Makassar, Alauddin University Pers, 2021), 12.

⁸Muhaemin dkk, "*Pendidikan Islam Multikultural Pascakonflik* (Purbalingga 2023) 1

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam terhadap peserta didik, yang disamping untuk membentuk keshalehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial. Artinya, kualitas atau kesalehan pribadi itu diharapkan mampu memancar keluar dalam hubungan keseharian dengan manusia lainnya (bermasyarakat), baik yang seagama (sesama muslim) maupun yang tidak seagama (hubungan dengan non-muslim), serta dalam berbangsa dan bernegara sehingga dapat terwujud persatuan dan kesatuan nasional (ukhuwah waṭāniyah) dan bahkan persatuan dan kesatuan antar sesama manusia (ukhuwah insaniyah).

Pendidikan Agama Islam di sekolah umum bertujuan untuk meningkatkan keimanan, ketaqwaan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa terhadap ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah Swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁹ Dalam hal ini pendidikan Islam bukanlah suatu proses yang dapat dilakukan secara sembarangan tetapi hendaknya mengacu kepada konseptualisasi manusia.¹⁰ Pendidikan Islam bertujuan menyadarkan manusia untuk menjadi hamba yang saleh, teguh dalam imannya, taat beribadah dan memiliki pikiran terpuji selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan potensinya semaksimal mungkin.¹¹

⁹Abdul Rahim Karim. *Reafirmasi Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem Boarding School di Sekolah Umum*. DOI: 10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).5082 49.

¹⁰Makmur dkk, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Aceh 2021)* 3

¹¹St. Marwiyah, "Countering Student Delinquency Trough Islamic Religious Education in Senior High School," t.t., 116.

Berdasarkan sumber keagamaan Islam, menyatakan bahwa pendidikan biasanya berasal dari dua kata, yaitu kata *Rabb* (Tuhan) dan *Tarbiyah*. Azha mengutip Qurtubhi menyatakan bahwa kata *Rabb* berkaitan dengan gambaran yang mengarah kepada seseorang yang menyediakan pendidikan, yaitu kata *Rabb* (Tuhan) dan *Tarbiyah*. Azra mengutip Ar-Razi menjelaskan bahwa perbedaan antara Allah sebagai guru dengan manusia yang menjadi guru, hal ini berkaitan dengan cakupan ranah didiknya.

Seiring perkembangannya, pendidikan lebih dikhususkan kepada manusia karena Allah telah menganugerahkan potensi bagi manusia untuk mempunyai persyaratan untuk dididik secara baik.¹² Seperti yang dijelaskan dalam Q.S al-Nahl/16:78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya:

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun dan tidak memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”¹³

Menurut Tafsir Kementerian Agama (Kemenag) ayat tersebut menjelaskan bahwa Surat An- Nahl ayat 78 menerangkan tentang anugerah Allah kepada manusia sejak berada dalam kandungan tuntutan bahwa Allah menginginkan manusia akan penciptaan mereka yang ajaib dan pemberiannya atas indra-indra

¹²Azyumardi Azra, *Kajian Tematik Al- Qur'an Tentang Konstruksi Sosial* (Cet 1; Bandung: UIN Jakarta Press, 2008), 260.

¹³Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2013), 285.

seperti pendengaran, penglihatan, dan akal. Ini menekankan pentingnya bersyukur kepada Allah atas nikmat-nikmat yang diberikan kepada manusia, termasuk kesempatan hidup dan kemampuan untuk memahami dan mengapresiasi ciptaan-Nya.¹⁴

Dokumen kurikulum 2013 disebut bahwa Pendidikan Agama Islam mendapatkan tambahan kalimat “Budi Pekerti”, sehingga menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Secara etimologi, budi pekerti merupakan padanan dari kata budi dan pekerti, kata budi berarti nalar, pikiran atau watak sedangkan pekerti berarti perangai, watak, tabiat atau ahlak.

Budi pekerti adalah penanaman dan pengembangan nilai, sikap dan perilaku peserta didik sesuai dengan nilai-nilai budi pekerti luhur seperti sopan santun, berdisiplin, bertanggung jawab, ikhlas dan jujur. Istilah budi pekerti dalam kajian islam lebih dikenal dengan ahlak, dalam bahasa indonesia ahlak artinya tabiat, perangai, kebiasaan.¹⁵

Budi pekerti berisi nilai-nilai perilaku manusia yang akan diukur menurut kebaikan dan keburukan melalui norma-norma agama, hukum, tata krama, sopan santun, budaya dan adat istiadat masyarakat.¹⁶ Jadi budi pekerti ini adalah pengidentifikasi perilaku yang positif dan negatif, dan diharapkan perilaku positif

¹⁴Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (AN- Nahl/ 16:78). (n.d.).

¹⁵Fajar Rohmiyati, *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Candipuro Lampung Selatan*”, *Skripsi* (Lampung: Fak. Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2017), 30.

¹⁶Fajar Rohmiyati, *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Candipuro Lampung Selatan*”, *Skripsi* (Lampung: Fak. Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2017), 31.

dapat terwujud dalam perbuatan, perkataan, pikiran, sikap perasaan dan kepribadian peserta didik.

Dengan demikian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang ditunjukkan untuk dapat menghubungkan dan menyeimbangkan antara iman, Islam dan ihsan yang di wujudkan dalam:

- a. Hubungan antara manusia dengan pencipta. Membentuk indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. serta berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
- b. Hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu dengan menghargai dan menghormati diri sendiri yang berlandaskan pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.
- c. Hubungan manusia dengan sesama, menjaga kedamaian dan kerukunan bubungan antar umat beragama.
- d. Hubungan manusia dengan lingkungan alam. Penyesuaian mental keislaman terhadap lingkungan fisik dan sosial.

Keempat hubungan di atas mencakup dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang tersusun dalam beberapa materi:

- 1) Al-Qur'an dan Hadist, yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menerjemahkan serta menampilkan dan mengamalkan isi kandungan al-Qur'an dan hadist dengan baik dan benar.
- 2) Akidah, yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, menghayati, serta meneladani dan

mengamalkan sifat-sifat Allah dan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari.

- 3) Akhlak dan Budi pekerti, yang menekankan pada pengalaman sikap terpuji dan menghindari akhlak tercelah.
- 4) Fiqih yang menekankan pada kemampuan untuk memahami, meneladani dan mengamalkan ibadah dan muamalah yang baik dan benar.
- 5) Sejarah peradaban Islam, yang menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam) meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan serta peradaban islam.¹⁷

3. Materi Mengagungkan Allah Swt. Dengan Tunduk pada Perintahnya

a. Perintah agama untuk Sujud Syukur, Sahwi dan Tilawah

Sujud menggambarkan penghamban dan kepasraan diri kepada Allah Swt. manusia sujud hanya kepada-Nya. Pada sesama manusia, diperintahkan untuk saling menghormati. Kaki, lutut, telapak tangan, dan dahi menempel semuanya di atas alas. Hal ini menunjukkan kepatuhan, ketundukan, dan kepasrahan kepadanya.

Ada beberapa macam sujud yang dapat dilakukan selain sujud dalam shalat:

¹⁷Hamdan, *Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum* (Teori dan Praktek Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Banjarmasin: 2009), 41-42

1) Sujud Syukur

Syukur dimaknai sebagai terima kasih kepada Allah Swt. Sujud syukur dilakukan ketika seseorang memperoleh nikmat dari-Nya dan terhindar dari bahaya. Kata alhamdulillah, sering diucapkan oleh kita. Selain mengucapkannya, kita dapat mengungkapkannya dengan sujud syukur. Sujud syukur tidak hanya ucapan, namun juga dalam Tindakan sujud.¹⁸

2) Sujud Syahwi

Sujud syahwi merupakan sujud karena lupa atau ragu dalam shalat. Sujud ini dilakukan 2 kali sebelum salam. Hukumnya adalah sunah, sebagaimana pada hadis dari Abu Sa'id al-Khudri Riwayat muslim, Nabi Muhammad saw bersabda:

إِذَا شَكَّ أَحَدُكُمْ فِي صَلَاتِهِ فَلَمْ يَدْرِ كَمْ صَلَّى ثَلَاثًا أَمْ أَرْبَعًا فَلْيَطْرَحِ الشَّكَّ وَلْيَبْنِ عَلَى مَا اسْتَيْقَنَ ثُمَّ يَسْجُدْ سَجْدَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يُسَلِّمَ فَإِنْ كَانَ صَلَّى خَمْسًا شَفَعْنَ لَهُ صَلَاتَهُ وَإِنْ كَانَ صَلَّى إِتْمَامًا لِأَرْبَعٍ كَانَتْ تَرْغِيمًا لِلشَّيْطَانِ

Artinya:

“Apabila salah seorang diantara kamu ragu dalam shalat, apakah ia telah mengerjakan tiga atau empat rakat, maka hendaklah ia menghilangkan keraguannya, dan shalatnya diteruskan menurut yang apa yang ia yakini, kemudian hendaklah ia sujud dua kali sebelum salam. Jika ternyata dia salat lima rakaat, maka sujudnya telah menggenapkan salatnya. Lalu, jika salatnya memang empat rakaat, maka sujudnya itu adalah sebagai penghinaan bagi setan.” (H.R. Muslim no.571).¹⁹

¹⁸Rudi Ahmad Suryadi, Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021), 78.

¹⁹H.R. Muslim. 571

3) Sujud Tilawah

Salah satu dasar hukum sujud tilawah adalah hadits Ibnu ‘Umar yang diriwayatkan oleh al- Bukhari dan Muslim.

كَانَ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ فَيَقْرَأُ سُورَةً فِيهَا سَجْدَةٌ فَيَسْجُدُ وَنَسْجُدُ مَعَهُ حَتَّىٰ مَا يَجِدُ بَعْضُنَا
مَوْضِعًا لِمَكَانِ جَبَةِ

Artinya:

“Nabi saw. pernah membaca Al- Qur’an yang di dalamnya terdapat ayat sajadah. Kemudian ketika itu beliau bersujud, kami pun ikut bersujud bersamanya sampai-sampai diantara kami tidak mendapati tempat karena posisi dahinya.” (HR. al-Bukhari dan Muslim).²⁰

Sujud tilawah dilakukan ketika membaca atau mendengar ayat-ayat sajadah baik di dalam maupun di luar shalat. Adapun ayat-ayat sajadah yang ada di dalam Al-Qur’an berjumlah 15 yaitu: Q.S. al-A’raf/7: 206, Q.S. ar-Ra’d/13: 15, Q.S. an-Nahl/16: 49, Q.S. al-Isra/17: 109, Q.S. al-Hajj/22: 18, Q.S. Maryam/19: 58, Q.S. al-Hajj/22: 77, Q.S. al-Furqan/25:60, Q.S. an-Naml/27: 25, Q.S. as-Sajdah/32: 15, Q.S. Sad/38: 24, Q.S. Fussilat/41: 38, Q.S. an-Najm/53: 62, Q.S. al-Insyiqaq/84: 21, Q.S. al-Alaq/96: 19.

Adapun ayat sajadah terdapat dalam Q.S. Al-A’raf/7: 206 berikut:

إِنَّ الَّذِينَ عِنْدَ رَبِّكَ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَيُسَبِّحُونَهُ، وَلَهُ يَسْجُدُونَ ۝

Terjemahnya:

“Sejujurnya orang yang berada di sisi Tuhanmu tidak enggan menyembah-Nya; mereka bertasbih dan hanya kepada-Nya mereka bersujud”.²¹

²⁰HR. al-Bukhari dan Muslim

²¹Q.S. Al-A’raf/7: 206

Menurut Tafsir Jalalain, ayat diatas mengandung perintah sujud ketika dibacakan, sesuai dengan sunah yang dianjurkan dalam hukum Islam.

Syarat pelaksanaan sujud tilawah sebagai berikut:

- 1) Suci dari hadas dan najis
- 2) Menghadap kiblat
- 3) Menutup aurat

Adapun rukun sujud tilawah yaitu niat, takbiratul ihram, sujud satu kali dengan di awali bacaan takbir, duduk setelah sujud dengan tuma'ninah tanpa membaca tasyahud dan salam.²²

b. Tata Cara Pelaksanaan Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah

- 1) Tata cara sujud syukur

Tata cara sujud syukur cukup mudah untuk di praktikkan dan dilakukan.

Adapun tata cara yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Menghadap kiblat
- b) Niat untuk sujud syukur
- c) Sujud seperti sujud dalam shalat dengan membaca doa sebagai berikut:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ اللَّهُ أَكْبَرُ لَا

Artinya:

“Maha suci Allah dan segala puji bagi Allah, tiada Tuhan selain Allah, Allah Maha besar.

- d) Duduk Kembali
- e) Salam

²²Rudi Ahmad Suryadi, Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021), 81.

2) Tata cara sujud syahwi

Apabila seseorang lupa akan bilangan shalatnya yang sedang dikerjakan, atau lupa tidak melakukan tahiyat awal, maka melakukan sujud 2 kali sebelum salam.²³ Berikut beberapa caranya:

- a) Sujud sebelum salam setelah membaca tasyahud akhir, dengan bacaan sebagai berikut:

سُبْحَانَ مَنْ لَأَيَّنَامُ وَلَا يَسْهُو

Artinya:

“Maha suci Allah yang tidak tidur dan lupa”.

- b) Bangun dari sujud dengan mengucapkan takbir
 c) Duduk sebentar, dilanjutkan dengan sujud kedua. Doanya sama seperti sujud pertama.
 d) Tata cara sujud tilawah

Sujud tilawah dengan tata cara sebagai berikut:

- (1) Sujud tilawah (di luar sujud)

Adapun cara melakukan sujud tilawah di luar shalat adalah sebagai berikut:

- (a) Berdiri menghadap kiblat
 (b) Berniat sujud tilawah
 (c) Takbiratul ihram
 (d) Melakukan sujud (cukup satu kali)

Doa yang di baca pada saat sujud sebagai berikut:

²³Rudi Ahmad Suryadi, Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021), 82.

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ تَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

Artinya:

“Aku meletakkan wajahku, bersujud kepada Tuhan yang menciptakannya, membentuknya, menyusun pendengarannya, penglihatannya, dengan kekuatan dan kuasa-Nya.”

- (e) Duduk sejenak
- (f) Membaca salam
- (2) Sujud tilawah (di dalam shalat)

Cara melakukan sujud tilawah di dalam shalat adalah sebagai berikut.²⁴

- (a) Ketika sedang berdiri dalam shalat membaca ayat sajdah atau imam membaca ayat sajdah, langsung mengerjakan sujud satu kali dengan membaca doa sujud tilawah.
- (b) Setelah sujud, langsung berdiri lagi dan melanjutkan shalat kembali.
- (3) Hikmah sujud syukur, sahwi, dan tilawah
 - (a) Manusia tidak boleh sombong dan angkuh walaupun punya kelebihan.
 - (b) Memahami bahwa setiap orang pasti pernah berbuat salah. Apabila seseorang mengakui kesalahan dan minta maaf, kita hendaknya memberi maaf.
 - (c) Manusia tempatnya salah dan dosa sehingga Ketika melakukan kesalahan hendaknya segera meminta maaf.
 - (d) Lebih menghayati bacaan dan makna al-Qur'an.
 - (e) Mendekatkan diri kepada Allah Swt.

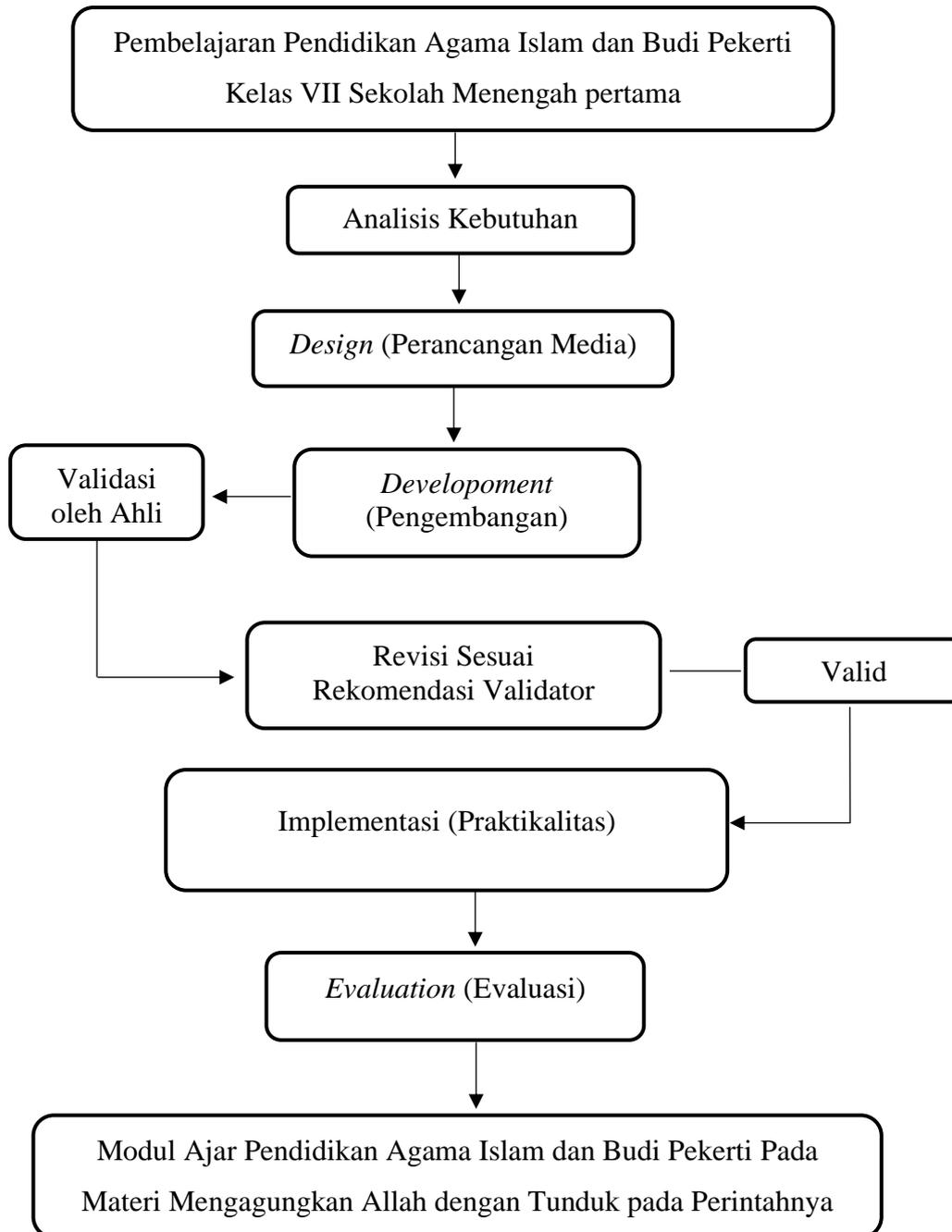
²⁴Rudi Ahmad Suryadi, Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021), 84.

- (f) Mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt.
- (g) Memperoleh kepuasan batin berkaitan dengan anugerah yang diterima oleh Allah Swt.
- (h) Memperoleh tambahan ikmat dari Allah Swt dan selamat dari siksaan.

C. Kerangka Pikir

Menurut Sugiono kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variable yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antara variable yang akan diteliti. Sintesa tentang hubungan antara variable berikut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis. Pemilihan bahan ajar yang tepat akan membantu berhasilnya dalam proses pembelajaran dikelas, salah satunya dengan menggunakan bahan ajar yang tepat, dengan menggunakan bahan ajar yang inovatif, menarik, dan menyenangkan, seperti bahan ajar modul yang merupakan alternatif pilihan untuk memotivasi belajar secara mandiri dan mengurangi kejenuhan belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berikut kerangka pikir yang dibuat oleh peneliti:



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENGEMBANGAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.¹

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan, dan untuk menguji keaktifan produk tersebut supaya dapat berfungsi secara luas, maka diperlukan penelitian dan pengumpulan data untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) ini bersifat bertahap.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tana Lili, yang beralamat di Desa Karondang Kecamatan Tana Lili kabupaten Luwu Utara Dengan waktu penelitian kurang lebih dua bulan dimulai bulan Agustus sampai September.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Tanalili yang berjumlah 26 orang. Adapun Objek dalam penelitian ini merujuk pada

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, Cet.Ke-26 (Bandung: Alfabeta, 2017)., 297

pengembangan Modul ajar Materi Mengganggu Allah dengan unduk pada perintahnya.

D. Prosedur Pengembangan

Dalam prosedur pengembangan modul ajar ada beberapa tahapan-tahapan yang perlu diperhatikan, dimana tahapan-tahapan ini berkaitan dengan pengembangan model ADDIE diantaranya sebagai berikut:

1. Analisis

Pada tahap ini bertujuan untuk memperoleh data maupun informasi mengenai permasalahan yang didapatkan oleh peneliti dan upaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan.² Tahap ini merupakan langkah awal dalam pengembangan modul ajar, terdiri dari analisis kinerja, analisis kebutuhan dan analisis kurikulum.

a. Analisis Kinerja

Analisis kinerja bertujuan untuk menganalisis permasalahan yang terjadi di sekolah, sehubungan dengan sumber belajar yang digunakan sekolah dalam proses pembelajarannya. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan kepada guru Pendidikan Agama Islam di sekolah guna mengetahui kinerja dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik, sehingga mampu mengembangkan sebuah sumber belajar penunjang pembelajaran.

²Shuci Aulya Frikas and Others, Pengembangan Media Video Animasi Berbantuan Aplikasi Canva pada Materi Adab Kepada Sesama Manusia di Kelas IX MTsN Kota Palopo Pendahuluan', 12.4 (2024), 27-86.

b. Analisis Kebutuhan

Melalui tahap ini, peneliti dapat mendefinisikan kebutuhan guru dan peserta didik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan langsung proses pembelajaran di kelas untuk menentukan kebutuhan peserta didik dilingkungan belajar seperti apa yang diperlukan dan materi apa yang dianggap sulit.

c. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum bertujuan untuk mengetahui perkembangan kurikulum yang digunakan di sekolah sehingga mampu mengangkat topik-topik yang tepat digunakan dalam pengembangan bahan ajar berdasarkan kebutuhan peserta didik.³

2. Desain

Pada tahap perancangan dimulai dengan menentukan bentuk produk yang akan dibentuk dan merencanakan inti produk berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya.

a. Menentukan materi pembelajaran

Pada tahap ini menentukan materi pembelajaran yang akan diterapkan dalam produk ditinjau dari kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar setelah melakukan analisis kurikulum di sekolah. Dalam menentukan materi yang akan diterapkan dalam pengembangan produk ditinjau dari kebutuhan peserta didik,

³Rohani Adelia Ananda, Nirwana Anas, "Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Discovy Learning pada Materi Dunia Tumbuhan Kelas X SMA", *Mimbar Kampus Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, Volume 21. Nomor 2 (2022), 96-103 <https://doi.org/10.17467/mk.v23il.4211>.

materi apa yang sulit dipahami dan perlu adanya penunjang dalam memahami materi pembelajaran.

b. Pemilihan bahan ajar

Ditinjau dari pemilihan materi dan analisis kebutuhan, maka peneliti akan mengembangkan suatu produk penunjang pembelajaran untuk dikembangkan dan akan diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Penggunaan produk ini nantinya memberikan inovasi baru bagi pendidik sebagai penunjang pembelajaran yang menarik dan membentuk siswa dapat belajar secara mandiri.

c. Rancangan bahan ajar

Tahap ini digunakan untuk merancang bahan ajar yang akan dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik dan pemilihan materi pembelajaran sebelum melangkah ketahap pengembangan agar produk yang akan dikembangkan dapat terstruktur dengan baik dan benar, perencanaan bahan ajar tidak terlepas dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai, sehingga produk yang akan dikembangkan memberikan dampak positif dalam pembelajaran.

3. *Development*

Langkah pengembangan dalam penelitian ini meliputi kegiatan pembuatan dan memodifikasi bahan ajar, dimana pada tahap desain telah disusun kerangka konseptual pengembangan bahan ajar disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai. Tahap ini merupakan tahap kegiatan memproduksi produk berdasarkan hasil perancangan yang sudah ditentukan dan melakukan pengujian validasi secara sistematis serta melakukan revisi sampai pada tahap kelayakan spesifikasi yang ditetapkan. Pembuatan produk ini dirancang sedemikian rupa, menggunakan fitur-

fitur yang ada untuk digunakan dalam pembuatan produk sehingga memiliki tampilan yang menarik, memasukkan materi yang telah ditetapkan dan gambar pendukung lainnya yang berkaitan dengan materi. Produk dibuat secara bertahap agar menghasilkan produk yang layak digunakan dan sesuai dengan yang dibutuhkan.

Setelah melaksanakan pembuatan produk, selanjutnya masuk ketahap validasi produk, kelompok ahli memvalidasi atau mengevaluasi pembelajaran dengan alat validator produk. Setelah melakukan tahap validasi oleh ahli validator, selanjutnya melakukan tahap revisi modul berdasarkan saran atau masukan dari validator sampai pada tahap penetapan hasil produk tanpa revisi, dalam tahap validasi menggunakan lembar instrumen yang telah disediakan, isi instrumen disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dalam penunjang pembelajaran dikelas.

4. Implementasi

Pada tahap implementasian dalam penelitian ini merupakan tahapan untuk mengimplementasikan rancangan bahan ajar yang telah dikembangkan pada situasi yang nyata di kelas. Implementasi produk yang telah dikembangkan disampaikan sesuai pembelajaran. Materi bahan ajar yang telah dikembangkan disajikan sesuai dengan pembelajaran. Setelah diterapkan dalam bentuk kegiatan pembelajaran, kemudian dilakukan evaluasi awal untuk memberikan umpan balik pada penerapan pengembangan bahan ajar berikutnya. Tujuan utama tahap implementasi ini antara lain: 1) Membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran, 2) Menjamin terjadinya pemecahan masalah untuk mengatasi persoalan yang

sebenarnya dihadapi oleh peserta didik dalam pembelajaran, 3) Memastikan bahwa pada akhir pembelajaran minat belajar peserta didik meningkat.⁴

5. Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir pada pembuatan produk yang telah dikembangkan, dimana telah menghasilkan produk yang diinginkan dengan melalui tahap uji kevalidan produk. Tahap evaluasi ini digunakan untuk mengetahui keefektifan bahan ajar yang telah dikembangkan terdapat minat belajar peserta didik yang dilakukan pada akhir pembelajaran, dengan menerapkan produk ini disertai dengan pengamatan dan pengecekan hasil akhir peserta didik berdasarkan evaluasi yang diberikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengamati cara guru memberikan pembelajaran kepada peserta didik terhadap materi yang diajarkan, sehingga penelitian dapat mengidentifikasi apa saja kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan modul ajar materi Mengagungkan Allah dengan Tunduk pada Perintahnya yang akan dilakukan pada peserta didik kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanalili.

⁴Rahmat Arofah and Hari Cahyadi, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model', 3.1 (2019), 35-43 <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124> .

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dari wawancara tersebut ditemukan sejumlah faktor yang mempengaruhi pembelajaran jadi kurang efektif. Sehingga hasil wawancara dapat memperkuat bahwa wawancara ini sangat dibutuhkan.

3. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk di isi oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan-tanggapan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Metode ini digunakan untuk mengetahui respon dan uji kelayakan bahan ajar modul. Berikut ini survey yang dilakukan oleh peneliti:

a. Angket Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh data yang digunakan untuk revisi produk modul ajar pada mata pelajaran Guru Agama Islam dan Budi Pekerti mengagungkan Allah Swt. dengan tunduk pada perintahnya.

Tabel 3.1 Kisi-kisi lembar penilaian ahli materi

No	Aspek Penilaian	Indikator	Jumlah Butir
1	Pembelajaran	Modul ajar sesuai dengan materi pembelajaran.	1
		Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.	1
		Ketetapan struktur kalimat dan bahasa mudah dipahami.	1
2	Materi	Materi sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.	1
		Cakupan materi berkaitan dengan sub tema yang dibahas.	1
		Materi jelas dan spesifik	1
			1

Gambar yang digunakan sesuai dengan materi.	1
Contoh yang diberikan sesuai dengan materi.	
Jumlah	8

b. Angket Validasi Ahli Bahasa

Validasi bahasa digunakan untuk menilai ketetapan bahasa yang digunakan pada modul ajar yang telah dirancang.

Tabel 3.2 Kisi-kisi lembar penilaian ahli Bahasa

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Menggunakan kaidah-kaidah bahasa yang baik dan benar				
2	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				
3	Ketetapan pemilihan bahasa dalam mengurai materi				
4	Ketetapan ejaan				
5	Penyusunan kalimat sesuai dengan tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar				
6	Kesesuaian dengan peserta didik				

c. Angket validasi Ahli Media

Validasi media ini bertujuan untuk melakukan uji kelayakan modul ajar yang dilihat dari aspek tampilan dan program. Validasi yang dilakukan menggunakan lembar validasi berupa pernyataan, ahli media memberikan saran dan komentar, serta rekomendasi untuk perbaikan.

Tabel 3.3 Kisi-kisi lembar penilaian ahli media

No	Aspek Penelitian	Indikator	Jumlah Butir
1	Tampilan cover	Penampilan sampul modul menarik	1
2	Isi modul	Susunan dan alur antar BAB, antar unit dan antar paragraf mudah dipahami. Modul ajar yang dihasilkan sesuai dengan tujuan peserta didik dalam belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada elemen menjadi generasi toleran membangun harmoni intern dan antar umat beragama.	1 1
3	Daya Tarik	Gambar atau ilustrasi menarik Penempatan huruf tebal, miring, dan garis bawah atau warna menarik Pengemasan tugas dan latihan menarik	1 1 1
Jumlah			6

d. Angket uji coba guru

Validasi ini bertujuan untuk melakukan uji kelayakan media pembelajaran yang dilihat dari aspek materi maupun aspek tampilan. Uji coba yang dilakukan dengan menggunakan lembar validasi yang berupa pernyataan-pernyataan, guru memberikan saran dan komentar, serta rekomendasi untuk perbaikan.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen angket Uji Coba Guru

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Jumlah Butir
1	Materi	Ketepatan struktur kalimat dan pembahasan mudah dipahami	1
		Materi yang disajikan sistematis	1
		Kejelasan uraian materi	1
		Cakupan materi sesuai dengan sub tema yang dibahas	1
		Materi jelas dan spesifik	1

		Gambar yang digunakan sesuai dengan materi	1
		Contoh yang diberikan sesuai materi	1
		Teks dapat terbaca dengan baik	1
		Ukuran teks dan jenis huruf	1
2	Tampilan	Modul ajar yang dihasilkan menarik	1
		Desain penulisan dan tata letak bahasa dalam modul ajar menarik	1
		Dalam modul ajar terdapat gambar yang realistis sehingga mendukung penyajian materi	1
		Gambar-gambar dalam modul menarik	1
		Jumlah	13

e. Angket Uji Coba Peserta didik

Angket uji coba peserta didik meliputi aspek (1) Tampilan (2) penyajian materi (3) kejelasan, dan (4) manfaat. Kisi-kisi instrumen angket untuk peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Angket Untuk Peserta Didik

No	Aspek	Indikator	Skala penilaian			
			1	2	3	4
1	Tampilan	Modul ajar yang digunakan dalam pembelajaran menurut saya menarik Desain penulisan dan tata letak bahasa dalam modul ajar menarik Dalam modul ajar terdapat gambar yang realistis sehingga mendukung penyajian materi Gambar-gambar dalam modul menarik				
2	Penyajian Materi	Kalimat yang digunakan dalam modul ajar lebih mudah dipahami Materi yang disajikan dalam modul ajar mudah saya pahami Kalimat dalam modul ajar menarik dan tidak membingungkan Pertanyaan yang diberikan dalam modul mudah dipahami				

3	Manfaat	Modul ajar membuat saya lebih efektif dalam pembelajaran di kelas Modul ajar mendukung untuk menguasai pelajaran Modul ajar menjadikan saya lebih semangat dan senang belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Mengagungkan Allah dengan Tunduk pada Perintahnya.
Jumlah Skor		

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini menggunakan dalam dua teknik yaitu:

1. Analisis Angket Ahli

Data dari hasil penilaian para ahli dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, saran dan komentar dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan sebagai pedoman harus merevisi produk yang dikembangkan. Sugiyono menyatakan rumus untuk mengubah data perkelompok dari keseluruhan item sebagai berikut.⁵

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Setiap validator akan di berikan lembar validasi dengan memberikan tanda ceklis pada skala likert 1-4 sebagai berikut:

Skor 1: Tidak Valid (tidak bisa digunakan)

Skor 2 : Kurang Valid (dapat digunakan dengan revisi besar)

Skor 3 : Valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)

Skor 4 : Sangat Valid (dapat digunakan tanpa revisi)

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan and Development*,(Bandung: Alfabeta, 2019), 248.

Kriteria uji kevalidan modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Kriteria Kevalidan

Penilaian	Kriteria
1	2
76%-100%	Sangat Valid
51%-75%	Valid
26%-50%	Cukup Valid
0%-25%	Tidak Valid

2. Analisis Angket Praktikalitas

Teknik analisis data praktikalitas yaitu dari hasil respon guru dan peserta didik kemudian dicari presentasinya dengan dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil presentase kemudian dikategorikan sesuai tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Kriteria Kepraktisan

Penilaian	Kriteria
1	2
76%-100%	Sangat Praktis
51%-75%	Praktis
26%-50%	Cukup Praktis
0%-25%	Tidak Praktis

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Hasil pengembangan modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini dilakukan berdasarkan prosedur pengembangan ADDIE terdiri dari 5 tahapan yaitu:

a. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis atau tahap pendahuluan merupakan langkah awal pengembangan media pembelajaran yang dilakukan peneliti. Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan analisis yaitu analisis kebutuhan, analisis peserta didik dan analisis kurikulum.

1) Analisis Kebutuhan

Cara menganalisis dilakukan melalui wawancara dan observasi dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Hasil analisis yang diperoleh kemudian digunakan sebagai bahan dalam pengembangan modul ajar agar sesuai dengan kebutuhan pendidik.

b. Desain Perencanaan

Rancangan awal sebuah modul ajar dihasilkan dalam tahap perancangan, berdasarkan hasil analisis sebelumnya yang telah dilakukan, sebagai berikut:

1) Mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik berdasarkan analisis kebutuhan

2) Memetakan kebutuhan belajar peserta didik menjadi 3 kategori

- 3) Merancang kegiatan pembelajaran sebanyak 2 pertemuan
- 4) Merancang instrumen asesmen pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Rancangan modul ajar menggunakan aplikasi canva

- 1) Login melalui situs web

https://drive.google.com/file/d/1M6rExS-fHGogAxYx-Eb0fM1uIHnXa_-l/view?usp=drivesdk

- 2) Cari template dokumen yang sesuai untuk membuat modul ajar. Peneliti menggunakan template dokumen vertical
- 3) Memilih template elemen yang sesuai dengan materi

Langkah selanjutnya adalah menyusun instrumen yang digunakan untuk menilai kevalidan dan kepraktisan modul ajar yang telah dikembangkan. Instrumen yang digunakan adalah lembar validasi dan lembar angket. Lembar validasi akan di validasi oleh tiga orang ahli (Validator) yang kompeten untuk menguji kelayakan modul ajar yang telah dikembangkan

- a. Tahap pengembangan

Tahapan selanjutnya yaitu tahap pengembangan merupakan tahap realisasi produk dari tahap perancangan yang telah dilakukan berisi beberapa hal diantaranya yaitu: sampul, bagian awal, bagian isi dan bagian akhir

Setelah proses pembuatan media, ahli media, materi dan bahasa melakukan uji validasi pada tahap ini. Uji validasi dilakukan untuk memperoleh hasil apakah media yang dibuat valid atau tidak untuk diimplementasikan. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1) Tahap realisasi perencanaan atau pembuatan produk

Berikut adalah hasil dari rancangan modul ajar, Hasil dari rancangan awal modul ajar tersebut adalah sebagai berikut:

(a) Bagian sampul

Media modul ajar ini memiliki tampilan awal yang terdiri dari judul buku, judul materi. Berikut tampilan desain sampul modul ajar.



Gambar 4.1 Sampul

a) Bagian awal



Gambar 4.2 Bagian awal modul ajar

b) Bagian isi





PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa pengertian dari sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah
2. Apa perbedaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah
3. Bagaimana cara melakukan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah



3



REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

REFLEKSI GURU

1. Apakah tujuan pembelajaran tercapai?
2. Kesulitan apa yang dialami?
3. Apakah langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?



REFLEKSI PESERTA DIDIK

1. Apakah ada yang tidak menyenangkan dalam pembelajaran hari ini?
2. Adakah sesuatu yang belum dipahami dalam pembelajaran hari ini?
3. Apakah ada yang menghambat pembelajaran hari ini?
4. Perubahan apa yang kamu rasakan setelah belajar hari ini?



4

PERTEMUAN 1



PENDAHULUAN

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.



Kegiatan Inti Pembelajaran Pertemuan I

1. Guru meminta peserta didik untuk melakukan reading book materi Mengagungkan Allah Swt dengan tunduk pada perintahnya
2. Guru menjelaskan garis besar materi pembelajaran
3. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, dan menjelaskan langkah pembelajaran
4. Peserta didik berdiskusi dengan masing-masing anggota kelompoknya, serta membuat mind map secara berkelompok dengan kertas plano yang berisi tentang Mengagungkan Allah Swt dengan tunduk pada perintahnya
5. Seluruh peserta didik maju ke depan untuk mempresentasikan hasil mind map dan kelompok lain secara bergantian partisipatif menanggapi.
6. Guru menambahkan sedikit penjelasan terkait hasil diskusi kelompok, untuk menyatukan persepsi materi yang dipelajari.

6

Kegiatan Penutup

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran:
 - Apa yang kalian dapatkan dari materi pembelajaran hari ini?
 - Bagaimana perasaan kalian mengikuti pembelajaran hari ini?
 - Apa yang kalian harapkan pada pertemuan berikutnya?
2. Guru memberikan apresiasi pada hasil belajar peserta didik
3. Guru menarik kesimpulan materi dari kegiatan pembelajaran hari ini
4. Guru menyampaikan rancangan kegiatan pembelajaran selanjutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya terlebih dahulu di rumah
5. Guru dan peserta didik bersama-sama membaca doa dan salam untuk mengakhiri pembelajaran



PERTEMUAN II



PENDAHULUAN

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu a) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, b) mandiri, c) bernalar kritis, d) kreatif, e) bergotong royong, dan f) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Inti Pembelajaran Pertemuan II (90 Menit)
(Strategi True of False)

1. Guru meminta peserta didik mengamati materi tentang Mengganggu Allah Swt dengan tunduk pada perintahnya melalui power point (alternatif: Video, modul, gambar, hand out, buku dan penjelasan awal guru)
2. Guru menjelaskan garis besar materi pembelajaran
3. Guru membagikan kartu berwarna kepada peserta didik
4. Peserta didik diminta untuk membaca pernyataan yang ada di kartu berwarna
5. Guru meminta peserta didik untuk maju ke depan dengan pernyataan yang benar berada di sebelah kanan guru dan pernyataan keliru berada di sebelah kiri guru.
6. Peserta didik diminta membacakan dengan nyaring pernyataan tersebut





PENUTUP

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran:
 - Apa yang kalian dapatkan dari materi pembelajaran hari ini?
 - Bagaimana perasaan kalian mengikuti pembelajaran hari ini?
 - Pengetahuan apa yang kalian dapatkan pada kegiatan pembelajaran hari ini?
2. Guru memberikan apresiasi pada hasil belajar peserta didik
3. Guru menarik kesimpulan materi dari kegiatan pembelajaran hari ini
4. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut pembelajaran berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya terlebih dahulu di rumah
5. Guru dan peserta didik bersama-sama membaca doa dan salam untuk mengakhiri pembelajaran



10

4.3 Bagian Isi Modul Ajar

c) Bagian akhir

A. Asesmen Awal

2. Instrumen Asesmen Diagnostik Non Kognitif Petunjuk pengisian! Coret/garis pada jawaban yang bukan anda pilih.

No	Pertanyaan	Ya/Tidak
1	Apakah anda lebih suka belajar dengan mendengarkan penjelasan lisan/ceramah?	Ya/Tidak
2	Apakah anda sering memahami informasi melalui pengalaman fisik atau melakukan aktivitas praktik	Ya/Tidak
3	Apakah anda sering mengingat informasi dengan membaca atau melihat kata-kata tertulis?	Ya/Tidak
4	Apakah anda lebih mudah memahami materi ketika ada presentasi visual seperti slide power point atau video?	Ya/Tidak
5	Apakah anda suka membuat catatan, peta konsep atau mind map saat belajar?	Ya/Tidak

2. Instrumen Asesmen Diagnostik Kognitif , Petunjuk pengisian! Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang dipilih

No	Kemampuan Peserta Didik	Belum Paham	Paham Sebagian	Paham Semua
1	Saya memahami latar belakang sujud syukur, sahwi dan tilawah			
2	Saya memahami tujuan sujud syukur, sahwi dan tilawah			
3	Saya memahami bentuk dakwah sujud syukur, sahwi dan tilawah			

11

B. Asesmen Sumatif

Nama :
Kelas :

Pilihan ganda

1. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
 - 1) Seseorang lupa kelebihan rakaat salat.
 - 2) Memperoleh nikmat yang luar biasa.
 - 3) Mendengar atau membaca ayat-ayat sajdah.
 - 4) Meninggalkan salah satu rukun salat karena lupa.
 - 5) Lupa kekurangan jumlah rakaat salat.
 - 6) Selamat dari bahaya atau musibah
 Penyebab melaksanakan sujud sahwi ditunjukkan pada nomor...
 - A. 1, 2 dan 3
 - B. 2, 3 dan 4
 - C. 1, 4 dan 5
 - D. 4, 5 dan 6
2. Ketika sedang melakukan Salat Magrib Ransi ragu terhadap jumlah rakaatnya, sehingga sebelum salam ia melakukan sujud...
 - A. Tilawah
 - B. Syukur
 - C. Sujud rukun
 - D. Sahwi
3. Rosyid melaksanakan Salat Zuhur. Namun ia lupa tidak melakukan tasyahud awal. Sebelum salam ia melakukan sujud sahwi. Ilustrasi tersebut menunjukkan hikmah melakukan sujud sahwi adalah ...
 - A. Agar terhindar dari dosa
 - B. Terkesan salatnya khulusy
 - C. Salatnya tampak lama
 - D. Menyadari manusia tempat salah dan lupa

12

4. Perhatikan ilustrasi berikut! Ketika Salat Asar, Toni ragu-ragu tentang jumlah rakaat yang telah dilakukan, oleh karena itu ia menambah rakaatnya dan sebelum salam melakukan sujud sahwi. Dengan kejadian tersebut, hikmah dari sujud sahwi adalah...

A. Menghindarkan dosa
 B. Melengkapi jumlah rakaat
 C. Memperbanyak sujud
 D. Menghindarkan keraguan

5. Pada saat menerima pengumuman hasil ujian seorang siswa SMP ternyata memperoleh nilai yang memuaskan. Sebagai seorang muslim yang baik, disunahkan untuk mengerjakan sujud...

A. Syukur
 B. Tilawah
 C. Rukun
 D. Sahwi

6. Perhatikan pernyataan berikut :

- 1) Memperoleh nikmat.
- 2) Membaca atau mendengar ayat-ayat sajdah.
- 3) Lupa melaksanakan tasyahud awal.
- 4) Terhindar dari bahaya bencana alam. Pernyataan yang bukan merupakan penyebab melaksanakan sujud syukur adalah...

A. 1) dan 2)
 B. 2) dan 3)
 C. 3) dan 4)
 D. 1) dan 4)

7. "Betapa senang hati Haziq melihat namanya muncul sebagai juara I lomba Olimpiade sains tingkat Provinsi."
 Jenis sujud yang tepat untuk pernyataan di atas adalah sujud ...

A. Syukur
 B. Sahwi
 C. Tilawah
 D. Rukun

13

8. Aksa adalah salah seorang siswa yang taat beribadah dan rajin membaca Al-Qur'an. Suatu ketika ia membaca Al-Qur'an sampai pada ayat sajdah, lalu ia langsung melakukan sujud. Sujud yang dilakukan oleh Aksa adalah ...

A. Sujud ketika salat
 B. Sujud tilawah
 C. Sujud sahwi
 D. Sujud syukur

9. Pada saat salat jamaah, imam membaca ayat sajdah tetapi tidak melakukan sujud tilawah, maka sebagai makmum yang dilakukan adalah

A. Menegur imam
 B. Sujud tilawah sendirian
 C. Mengajak teman di samping untuk sujud tilawah
 D. Mengikuti imam tidak sujud, karena sujud tilawah adalah sunah

10. Surat dalam Al-Qur'an yang terdapat dua ayat sajdah ialah...

A. Q.S. al-Furqan
 B. Q.S. 'Ali 'Imran
 C. Q.S. an-Nisa'
 D. Q.S. al-Hajj

14

INSTRUMEN

A. Lembar Pernyataan Sikap

No	Nama Peserta Didik	Aspek Perilaku yang Dinilai												Nilai	
		Percaya Diri				Disiplin				Tanggung Jawab					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															
9															
10															

15

INSTRUMEN

B. Rubrik Pengamatan Sikap

No	Aspek yang dinilai	Skala			
		1	2	3	4
1	Percaya diri Komponen: 1. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu 2. Berani presentasi di depan kelas 3. Berani berpendapat, bertanya atau mengajukan pertanyaan 4. Tidak canggung dalam bertidak	Jika satu komponen	Jika dua komponen	Jika tiga komponen	Jika empat komponen
2	Disiplin Komponen: 1. Tertib mengikuti instruksi 2. Menyerahkan tugas tepat waktu 3. Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta 4. Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif	Jika satu komponen	Jika dua komponen	Jika tiga komponen	Jika empat komponen
3	Tanggung Jawab Komponen: 1. Menyerahkan tugas pekerjaan rumah sesuai kesepakatan dengan baik 2. Mengikuti kegiatan pembelajaran hingga akhir 3. Bertanggung jawab atas setiap perbuatan 4. Menyerahkan tugas dengan tepat waktu	Jika satu komponen	Jika dua komponen	Jika tiga komponen	Jika empat komponen

16

INSTRUMEN

C. Rubrik Penilaian Produk Mind Map

No	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Auditori				
	1. Bacaan teks terdengar jelas				
	2. Bacaan teks mind map terstruktur				
2	3. Menggunakan bahasa yang baku				
	Visual				
	1. Kesesuaian gambar dan tampilan				
3	2. Bacaan teks terstruktur				
	3. Menggunakan bahasa yang baku				
	1. Teks tulisan rapi				
	2. Gambar dapat dilihat dengan jelas				
	3. Kesesuaian warna dan gambar mind map				

Skala Penilaian:
 1 = Kurang
 2 = Cukup
 3 = Baik
 4 = Sangat baik

17

MENGANGUNGKAN ALLAH SWT. DAN TUDUK PADA PERINTAHNYA

A. Sujud Syukur

Syukur dimaknai sebagai terima kasih kepada Allah Swt. Sujud syukur dilaksanakan ketika seseorang memperoleh nikmat dari-Nya dan terhindar dari bahaya. Kata alhamdulillah, sering diucapkan oleh kita. Selain mengucapkannya, kita dapat mengungkapkannya dengan sujud syukur. Sujud syukur tidak hanya ucapan, namun juga dalam tindakan sujud. Rasulullah saw pernah menyontohkan hal ini. Hukum sujud syukur tertera pada salah satu hadis Rasulullah saw.berikut

Sebab-sebab melaksanakan sujud syukur adalah:

1) Memperoleh nikmat dari Allah Swt.

Sujud syukur dilakukan ketika memperoleh nikmat seperti kabar yang menyenangkan. Kita dapat melakukannya langsung ketika nikmat itu diperoleh.

2) Terhindar dari bahaya

Sujud syukur dilakukan pula ketika kita dapat terhindar dari bahaya. Sujudnya dilakukan ketika bahaya itu terhindar dari diri kita.

18

B. Sujud Syahwi

Sujud sahwi merupakan sujud karena lupa atau ragu dalam salat. Sujud ini dilakukan 2 kali sebelum salam. Hukumnya adalah sunah, sebagaimana pada hadis dari Abū Sa'īd al-Khudrī riwayat Muslim, Nabi Muhammad saw. bersabda

Sujud sahwi dilakukan karena beberapa alasan, di antaranya adalah:

- 1) Lupa tidak melakukan salah satu rukun salat seperti rukuk atau sujud.
- 2) Ragu atau lupa jumlah rakaat.
- 3) Lupa membaca doa qunut (bagi orang yang terbiasa qunut).
- 4) Lupa mengerjakan tasyahud awal.
- 5) Kekurangan atau kelebihan jumlah rakaat.

Seseorang harus segera berdiri dan melengkapi rakaat apabila ada yang mengingatkan bahwa rakaatnya kurang. Selanjutnya, ia melakukan sujud sahwi.

19

B. Sujud Tilawah

Sujud tilawah dilakukan ketika membaca ayat-ayat sajdah dalam Al-Qur'an baik ketika salat maupun di luar salat. Ayat sajdah itu ada 15, yaitu:

1. Q.S. al-A'rāf/7: 206
2. Q.S. ar-Ra'd/13:15
3. Q.S. an-Nahl/16: 49
4. Q.S. Al-Isrā'/17: 109
5. Q.S. al-Hajj/22: 18
6. Q.S. Maryam/19: 58
7. Q.S. al-Hajj/22: 77
8. Q.S. al-Furqān/25: 60
9. Q.S. an-Naml/27:25
10. Q.S. as-Sajdah/32: 15
11. Q.S. Šad/38: 24
12. Q.S. Fussilat/41: 38
13. Q.S. an-Najm/53: 62
14. Q.S. al-Insyiqāq/84: 21
15. Q.S. al-'Alaq/96 ayat 19

cara sujud tilawah di dalam salat:

16. Ketika sedang berdiri dalam salat membaca ayat sajdah atau imam membaca ayat sajdah, langsung mengerjakan sujud satu kali dengan membaca doa sujud tilawah.
17. Setelah sujud, langsung berdiri lagi dan melanjutkan salat kembali.

20



4.4 Bagian Akhir Modul Ajar

c. *Development* (pengembangan)

Tahap selanjutnya yaitu tahap pengembangan (*development*) merupakan tahap realisasi produk dari tahap perancangan yang telah dilakukan. Produk yang telah didesain kemudian di produksi melalui aplikasi canva dengan menyajikan segala rancangan yang telah didesain sebelumnya sampai pada tahap penyelesaian produk berupa modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pengembangan modul tentunya mempertimbangkan manfaat modul dalam pembelajaran, dimana disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang berisi materi Mengagungkan Allah dengan Tunduk pada Perintahnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tana Lili.

d. Implementasi (penerapan)

Pada tahap ini, media pembelajaran yang telah dikembangkan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan rancangan yang telah disusun. Tahap implementasi dilakukan dengan uji coba kelompok besar pada kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 tana Lili dengan jumlah 26 peserta didik guna melihat tingkat kepraktisan modul pembelajaran berbasis digital.

e. Evauasi

Pada tahap ini dilakukan uji coba respon peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Tujuannya untuk melihat peningkatan setelah diterapkan modul ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Mengagungkan Allah dengan Tunduk pada Perintahnya dan melihat apakah tujuan pembelajaran tercapai serta untuk mendapatkan umpan balik guna perbaikan dimasa mendatang.

2. Uji Validitas Produk Modul Pembelajaran

Tahap pengembangan selanjutnya berupa validasi produk yang telah dikembangkan, dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya produk modul pembelajaran yang dibuat oleh peneliti. Modul pembelajaran ini divalidasi oleh 3 orang dosen IAIN Palopo, terdiri dari validasi ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Sebelum melakukan validasi terhadap ketiga lembar instrumen penelitian oleh satu orang dosen IAIN Palopo. Adapun nama-nama validator ahli adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nama Tim Validator Ahli

No	Nama	Pekerjaan	Validator Ahli
1	Dr. Hj. Salmilah, S.Kom.,M.Pd.	Dosen IAIN Palopo	Media
2	Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.	Dosen IAIN Palopo	Materi
3	Nurul Aswar, S.Pd.,M.Pd.	Dosen IAIN Palopo	Bahasa

a) Hasil Validasi Produk dengan Ahli Media

Validasi ini dilakukan oleh Ibu Dr. Hj. Salmilah, S.Kom.,M.Pd. sebagai ahli media untuk memvalidasi produk modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan aplikasi *canva* yang telah dibuat. Ada beberapa kriteria yang dinilai yaitu dari segi kegunaan produk, tampilan produk, dan daya tarik produk. Adapun hasil penilaian ahli media pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Ahli Media

No	Pernyataan/Aspek Penilaian	Jumlah	Skor Maks	%	Kategori
1.	Kegunaan	9	12	75%	Valid
2.	Tampilan	11	16	68%	Valid
3.	Daya Tarik	9	12	75%	Valid
	Rata-rata	29	40	72%	Valid

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{29}{40} \times 100\% = 72\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji validitas ahli media pada tiga kriteria penilaian diantaranya dari segi aspek kegunaan memperoleh jumlah skor 9 dengan skor maksimal 12 memiliki persentase nilai 75%, aspek tampilan memperoleh jumlah skor 11 dengan skor maksimal 16 memiliki persentase 68%, aspek daya Tarik memperoleh skor 9 dengan skor maksimal 12 memiliki persentase nilai 75%. Berdasarkan skor keseluruhan aspek penilaian memperoleh 29 dengan skor maksimal 40 memiliki persentase nilai sebesar 72% menghasilkan kategori “Valid”. Tabel berikut menunjukkan kesimpulan dan komentar/saran validator.

Tabel 4.3 Kesimpulan dan Komentar/saran Validator Ahli Media

Kesimpulan	Komentar/Saran
Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran	Berikan profil P5 pada modulajar. Perbaiki typo (cek kembali pengetikan). Tambahkan sumber referensi & profil pengembangan.

Hasil revisi gambar produk modul pembelajaran materi mengagungkan Allah dengan tunduk pada perintah-Nya menunjukkan:

Sebelum direvisi, kesalahan pada penulisan kata Pendidikan Agama Islam



Setelah direvisi, di tambahkan menjadi kata Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



Sebelum direvisi, kesalahan pada penulisan Kata (Typo)

PENDAHULUAN

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti Pembelajaran Pertemuan I

1. Guru meminta peserta didik untuk melakukan reading book materi Mengagungkan Allah Swt dengan tunduk pada perintahnya
2. Guru menjelaskan garis besar materi pembelajaran
3. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, dan menjelaskan langkah pembelajaran
4. Peserta didik berdiskusi dengan masing-masing anggota kelompoknya, serta membuat mind map secara berkelompok dengan kertas plano yang berisi tentang Mengagungkan Allah Swt dengan tunduk pada perintahnya
5. Seluruh peserta didik maju ke depan untuk mempresentasikan hasil mind map dan kelompok lain secara bergantian partisipatif menanggapi.
6. Guru menambahkan sedikit penjelasan terkait hasil diskusi kelompok, untuk menyatukan persepsi materi yang dipelajari.

6

Setelah direvisi

PENDAHULUAN

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu a) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, b) mandiri, c) bernalar kritis, d) kreatif, e) bergotong royong, dan f) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti Pembelajaran Pertemuan I

1. Guru meminta peserta didik untuk melakukan reading book materi Mengagungkan Allah Swt dengan tunduk pada perintahnya
2. Guru menjelaskan garis besar materi pembelajaran
3. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, dan menjelaskan langkah pembelajaran
4. Peserta didik berdiskusi dengan masing-masing anggota kelompoknya, serta membuat mind map secara berkelompok dengan kertas plano yang berisi tentang Mengagungkan Allah Swt dengan tunduk pada perintahnya
5. Seluruh peserta didik maju ke depan untuk mempresentasikan hasil mind map dan kelompok lain secara bergantian partisipatif menanggapi.
6. Guru menambahkan sedikit penjelasan terkait hasil diskusi kelompok, untuk menyatukan persepsi materi yang dipelajari.

6

b) Hasil Validasi Modul Pembelajaran Ahli Materi

Validasi produk modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di lakukan oleh validator ahli materi yaitu Mawardi, S.Ag.,M.Pd.I. selaku dosen IAIN Palopo dengan melalui beberapa rangkaian pengembangan modul Pendidikan Agama Islam kepada tahap validasi. Adapun hasil penilaian ahli materi modul pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Ahli Materi

No	Indikator	Jumlah	Skor Maks
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	4	4
2	Kesesuaian materi dengan indikator	4	4
3	Aktualisasi materi yang disajikan	4	4
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4	4
5	Interaktifitas peserta didik dengan bahan ajar	4	4
6	Kedalaman kosakata sesuai materi	3	4
7	Gambar yang ada dalam modul sesuai dengan materi	4	4
8	Materi disajikan dengan sistematis	4	4
9	Kejelasan uraian pembahasan	4	4
10	Penumbuhan minat belajar	4	4
	Jumlah	39	40
	Presentase		97,5%
	Kategori		Sangat Valid

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{39}{40} \times 100\% \\
 &= 97,5\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perolehan data yang divalidasi oleh ahli materi mendapatkan skor penilaian 39 dengan skor maksimal 40 sehingga mendapatkan nilai persentase sebesar 97,5% menurut kriteria modul pembelajaran dinyatakan “sangat valid”.

Adapun hasil kesimpulan dari validator ahli materi yaitu materi modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat digunakan dalam pembelajaran.

c) Hasil Validasi Modul Pembelajaran Ahli Bahasa

Pada pengembangan modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, validasi ahli Bahasa dilakukan oleh Dosen IAIN Palopo yaitu Nurul Aswar, S.Pd.,M.Pd. selaku dosen yang ahli dibidang ahli Bahasa. Adapun hasil penilaian ahli Bahasa di sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Uji Validitas Ahli Bahasa

No	Butiran Penilaian	Jumlah	Skor Maks
1	Bahasa yang digunakan sesuai dengan intelektual peserta didik SMP	3	4
2	Konsistensi penggunaan istilah/symbol yang menggambarkan suatu konsep	3	4
3	Penyusunan kalimat sesuai dengan tata Bahasa yang baik dan benar	3	4
4	Bahasa yang digunakan mudah di gunakan mudah dipahami (tidak menimbulkan ambigu)	3	4
5	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	3	4
6	Bahasa yang di gunakan bersifat interaktif	3	4
7	Ukuran huruf pada bahan ajar nyaman untuk di baca	4	4
8	Susunan materi dilengkapi gambar yang menarik	3	4
9	Kejelasan petunjuk penggunaan bahan ajar	3	4
	Jumlah	28	36
	Presentase		77,7%
	kategori		Sangat Valid

$$Persentase = \frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{28}{36} \times 100\% = 77,7\%$$

Berdasarkan validasi ahli Bahasa mengenai modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diperoleh skor 28 dengan skor maksimal 36 nilai persentasenya sebesar 77,7%, dilihat dari tabel 4.1 masuk kategori “Sangat Valid” digunakan dalam pembelajaran. Adapun kesimpulan dan saran mengenai modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti oleh validator ahli Bahasa disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6 Kesimpulan dan Komentar/Saran Validator Ahli Bahasa

Kesimpulan	Komentar/Saran
Layak Untuk digunakan/uji coba	Perbaiki sesuai dengan catatan lapangan dengan revisi sesuai saran.

Berikut beberapa gambar modul pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti sebelum direvisi dan setelah direvisi, dapat dilihat pada gambar berikut:

3. Hasil Uji Praktikalitas

Pada tahap ini, produk modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diterapkan kepada peserta didik untuk mengetahui praktis tidaknya modul pembelajaran yang telah dikembangkan. Sebelum diberikan kepada peserta didik terlebih dahulu diberikan pada guru Pendidikan Agama Islam yaitu ibu A. Saribulan, S.Pd.I. untuk menilai kepraktisan dari modul yang telah dibuat. Hal ini dilakukan untuk menilai praktisan modul dari sudut pandang seorang guru Pendidikan Agama Islam. Tahap uji coba ini dilakukan pada seluruh siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tana Lili dengan angket penilaian yang telah di sediakan.

Tabel 4.7 Hasil Uji Praktikalitas Guru Pendidikan Agama Islam

No.	Indikator Penilaian	Skor yang diperoleh	Skor Maks
Kelayakan isi			
1.	Kesesuaian materi yang disajikan dalam media pembelajaran dengan kompetensi dasar	4	4
2.	Kesesuaian konsep materi pelajaran dengan media yang digunakan	3	4
3.	Kontekstualitas	3	4
4.	Kemudahan penerapan materi kedalam media pembelajaran	4	4
5.	Kelengkapan materi dalam media pembelajaran	4	4
Kebahasaan			
6.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	4
7.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat intelektual siswa SMP	3	4
8.	Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan ambigu	3	4
Kemudahan Penggunaan			
9.	Kemudahan dalam pengoperasian media	3	4
10.	Media mudah dibawa kemana-mana	4	4
11.	Media pembelajaran mampu digunakan dimateri yang lain	4	4
12.	Media dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik	4	4
13.	Media dapat dimanfaatkan sebagai penunjang pembelajaran	4	4
Jumlah Skor		47	52
Presentase		90,38%	
Kategori		Sangat Praktis	

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{47}{52} \times 100\%$$

$$= 90,38\%$$

Berdasarkan tabel diatas, data hasil kepraktisan modul oleh guru Pendidikan Agama Islam tersebut memperoleh skor 90,38% yang artinya modul ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini “sangat praktis” digunakan dalam pembelajaran. Selanjutnya diterapkan pada peserta didik untuk mengetahui kepraktisan modul dari segi penggunaan.

Tabel 4.8 Hasil Uji Praktikalitas Peserta didik

No	Indikator Penilaian	Skor yang Diperoleh	Skor Maks	%	Kategori
Ketertarikan dalam Belajar					
1		94	104	90,38%	Sangat Praktis
2		84	104	80,74%	Sangat Praktis
3		89	104	85,57%	Sangat Praktis
4		90	104	86,53%	Sangat Praktis
Perhatian dalam Belajar					
5		87	104	83,65%	Sangat Praktis
6		87	104	83,65%	Sangat Praktis
7		89	104	85,57%	Sangat Praktis
8		93	104	89,42%	Sangat Praktis
Perasaan Senang					
9		90	104	86,53%	Sangat Praktis
10		92	104	88,46%	Sangat Praktis
Keterlibatan Belajar					
11		90	104	86,53%	Sangat Praktis
12		90	104	86,53%	Sangat Praktis
13		95	104	91,34%	Sangat Praktis
Rata-rata		1170	1352	86,53%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa guru dan peserta didik sangat setuju menggunakan modul ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Mengagungkan Allah dengan Tunduk pada Perintahnya pada proses belajar mengajar, dengan memperoleh presentase respon guru sebesar 90,38% dengan

kategori “Sangat Praktis” dan presentase respon peserta didik sebesar 86,53% dengan kategori “Sangat Praktis”.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam pengembangan modul ajar materi megangungkan Allah SWT dengan tunduk pada perintahnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada peserta didik kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tana Lili, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi Mengagungkan Allah dengan Tunduk pada Perintah-Nya dikembangkan menggunakan model pengembangan ADDIE yang meliputi lima tahapan: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

2. Hasil uji validitas modul menunjukkan bahwa modul ini dinyatakan valid berdasarkan penilaian tiga pakar, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Validasi oleh ahli media menghasilkan skor 72% dengan kategori "valid", validasi oleh ahli materi memperoleh skor 97,5% dengan kategori "sangat valid", dan validasi oleh ahli bahasa mendapatkan skor 77% dengan kategori "valid".

3. Hasil uji kepraktisan modul ajar pada materi Mengagungkan Allah dengan Tunduk pada Perintah-Nya untuk kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tana Lili menunjukkan tingkat kepraktisan sebesar 90,38% dengan kategori "sangat praktis".

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran Modul Ajar ini sebagai media yang dapat membantu dan memudahkan proses belajar tentang materi mengagungkan Allah dengan tunduk pada perintahnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya, pada media ini hanya memuat materi mengagungkan Allah dengan tunduk pada perintahnya, diharapkan bagi yang ingin mengembangkan media serupa agar menggunakan materi yang berbeda dan menggunakan aplikasi yang berbeda agar penelitian ini mengalami kemajuan dan menjadi produk yang lebih baik, serta memfokuskan pada eektivitas media yang dikembangkan.

3. Bagi pemerintah, agar sekiranya memberikan pelatihan-pelatihan kepada seluruh pendidik dan tenaga kependidikan dalam menggunakan dan menguasai ilmu teknologi yang berkembang. Hal tersebut diharapkan agar seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dapat menyediakan media pembelajaran yang mendukung dalam proses pembelajaran selain buku cetak.

DAFTAR PUSTAKA

- “Contoh Modul Ajar,” Ruang Kolaborasi Mengajar Merdeka, April 4, 2024, <https://pusatinformasi.kolaborasi.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/5010317055769-Contoh-Modul-Ajar>.
- A. Arifuddin dan A. R. Karim, “Konsep Pendidikan Islam; Ragam Metode PAI dalam Meraih Prestasi. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 10 (1),” 2021, 13.
- Abdul Rahim Karim. *Reafirmasi Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem Boarding School di Sekolah Umum*. DOI: 10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).5082
- Ainil Fitri, Liza Efriyanti and Rifka Silmi, “Pengembangan Modul Ajar Digital Informatika Jaringan Komputer dan Internet Menggunakan Canva di SMAN 1 Harau,” *Jurnal Mahapeserta didik Teknik Informatika* 7, no.1 (Februari 2023).
- Ath- Tharabi, A. J. M. bin J. (2007). *Tafsir Ath- Tharabi (Terjemahan) (1st ed.)*. Pustaka Azzam.
- Azyumardi Azra, *Kajian Tematik Al- Qur’an Tentang Konstruksi Sosial (Cet 1; Bandung: UIN Jakarta Press, 2008)*
- Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Wonosobo: 2019)
- Dewi Susanti, Chairul Anwar, Dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Tipe POE dan Aktivitas Belajar Terhadap Kemampuan Metakognitif, Inovasi Matematika (INOMATIKA), Vol 2, No. 2, (2010)*
- Dodi Ilham, “Dodi Ilham, “Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional” 8, no.3 (2019)
- Fajar Rohmiyati, *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Candipuro LampungSelatan”, Skripsi (Lampung: Fak. TARbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2017)*
- Fatiya Nur Azizah, Strategi Meaningfull dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Tengah Pandemi Covid-19,” *Journal of Islamic Education Research* 1, no. 3 (Desember 2020)
- H.R. Muslim. 571
- Hamdan, *Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum (Teori dan Praktek Kurikulum Pendidikan Agama islam, Banjarmasin: 2009)*

Hasriadi, “Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi,” *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1(2022): 138. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v1i2>.

Hasriadi, “*Model pembelajaran jarak jauh pendidikan agama islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi*,” 11, 1 (2022)

Hasriadi, Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Pengkondakan Luwu Utara, *Jurnal Vol. 4, No.2, Mei 2023*

Hasriadi, Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal of Islamic Education* 3, No. 1 (2020)

HR. al-Bukhari dan Muslim

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surat Al-Alaq Ayat 1-5.

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2013)

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (AN- Nahl/ 16:78). (n.d.).

Makmur dkk, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Aceh 2021) 3

Muh. Sain Hanafy, *Paradigma Pendidikan Islam & Upaya Pengembangan pada Madrasah* (Cet, 1; Makassar, Alauddin University Pers, 2021), h.12.

Muhaemin dkk, “*Pendidikan Islam Multikultural Pascakonflik* (Purbalingga 2023)

Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011)

Muhammad Zuljalal Al Hamdany, “Utilization of WhatsApp in English for Islamic Education Learning as a Media of Communication between Lecturers and Students,” *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature* 10, no. 1 (11 Agustus 2022): 482, <https://doi.org/10.24256/ideas.v10i1.2900>.

Poerwanti Hadi Pratiwi, Nur Hidayah, and Aris Martiana, “Pengembangan Modul Mata Kuliah Penilaian Pembelajaran Sosiologi Berorientasi HOTS,” *Cakrawala Pendidikan*, no. 2 (2017).

Q.S. Al-A'raf/7: 206

Rahmat Arofah and Hari Cahyadi, ‘Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model’, 3.1 (2019), 35-43 <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124> .

- Rohani Adelia Ananda, Nirwana Anas, “Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Discovy Learning pada Materi Dunia Tumbuhan Kelas X SMA”, *Mimbar Kampus Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, Volume 21. Nomor 2 (2022), 96-103 <https://doi.org/10.17467/mk.v23i1.4211>.
- Rudi Ahmad Suryadi, Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021)
- S Aisyah, ‘*Pengembangan Bahan Ajar Modul Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah*’, 5.1 (2022)
- Shuci Aulya Frikas and Others, *Pengembangan Media Video Animasi Berbantuan Aplikasi Canva pada Materi Adab Kepada Sesama Manusia di Kelas IX MTsN Kota Palopo Pendahuluan*, 12.4 (2024)
- Siti Fatimah “*Pengembangan Bahan Ajar Modul Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII Semester II Jenjang Sekolah Menengah Pertama*”, Sripsi Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2020
- St. Marwiyah, “*Countering Student Delinquency Trough Islamic Religious Education in Senior High School*,” t.t., 116.
- Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, Cet.Ke-26 (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Sukirman Nurdjan dkk., “*Representasi Nilai Pendidikan Islam dalam Roman Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka*” 10, no. 3 (2021)
- Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PENDIDIKAN AGAMA ISLAM): Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, (Banda Aceh: Yayasan PENA, 2017)
- Utami, “*Pengembangan Modul Matematika dengan Pendekatan Science Tecnology Engineering, and Mathematics (STEM) pada Materi segiempat*”. (2019).

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Profil UPT SMP Negeri 2 Tana Lili

Berikut adalah profil dari sekolah SMP Negeri 2 Tana Lili yang berlokasi di Kecamatan Tana Lili, Kabupaten Luwu Utara.

NPSN	40312569
Tingkatan Sekolah	Sekolah Menengah Pertama
Kepala Sekolah	Abd. Raup
Operator	Ratna
Akreditasi	B
Kurikulum	SMP 2013
Jam Belajar	Pagi/6 hari
Luas Tanah	19,967 m
Telepon	
Fax	0
Provinsi	Sulawes Selatan
Kota/Kabupaten	Kab. Luwu Utara
Kecamatan	Tana Lili
Kelurahan	Karondang
Email	Smpn2tanalililuwuutara@gmail.com

Link Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

[https://drive.google.com/file/d/1M6rExS-fHGogAxYx-Eb0fM1uIHnXa -
l/view?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/1M6rExS-fHGogAxYx-Eb0fM1uIHnXa-/view?usp=drivesdk)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : B- 1200 /In.19/FTIK/HM.01/05/2024 Palopo, 30 Mei 2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kab. Luwu Utara
di Masamba

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama : Nurul Afipa
NIM : 2002010094
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul;
"Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti
Kelas VII SMP Negeri 2 Tana Lili Kabupaten Luwu Utara". Untuk itu dimohon kiranya
Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 196705162000031002



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 02653/00920/SKP/DPMPTSP/IX/2024

- Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Nurul Afifa beserta lampirannya.
Menimbang : Hasil Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/336/IX/Bakesbangpol/2024 Tanggal 06 September 2024
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

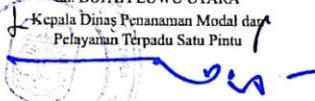
- Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
Nama : Nurul Afifa
Nomor Telepon : 082192524184
Alamat : Dsn. Bunga Tui, Desa Karondang Kecamatan Tana Lili, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri Palopo
Instansi
Judul Penelitian : Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti Kelas VII SMP Negeri 2 Tana Lili Kabupaten Luwu Utara
Lokasi : SMP Negeri 2 Tana Lili, Desa Karondang Kecamatan Tana Lili, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Penelitian

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 09 September s/d 20 September 2024.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 09 September 2024

an. BUPATI LUWU UTARA
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu

H. ALAUDDIN SUKRI, M.Si
NIP : 196512311997031060

Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 02653

**LEMBAR VALIDASI MEDIA
INSTRUMEN PENILAIAN**

Nama Media : Modul Ajar
Nama Validator : Dr. Hj. Salmilah, S.Kom.,M.Pd.
NIP : 19761210 200501 2 001
Bidang Keahlian : Validasi Ahli Media
Tanggal Pengisian :

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/ibu terhadap angket validitas produk yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Kurang Baik
1 : Tidak baik
2. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

No.	Kriteria	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegunaan				
	a. Keefektifan dalam penggunaan			✓	
	b. Meningkatkan minat belajar			✓	
	c. Kemudahan dalam pengoperasian			✓	

2.	Tampilan				
	a. Kejelasan huruf dan gambar			✓	
	b. Media tidak mudah rusak			✓	
	c. Komposisi warna pada media menarik			✓	
	d. Sistematika penyajian pada media sudah sesuai		✓		
3.	Daya Tarik				
	a. Penggunaan bahan ajar dapat memudahkan dalam proses pembelajaran			✓	
	b. Penggunaan bahan ajar dapat mengurangi ketergantungan siswa pada guru			✓	
	c. Meminimalisir salah persepsi			✓	

D. KOMENTAR/SARAN

- *Belum terdapat profil RS pd Model Ajar*
- *Perbaiki typo (cek kembali pengetikan)*
- *Tambahkan sumber referensi & profil pengembang*

E. KESIMPULAN

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
- ✓ 2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan.

Palopo, Agustus 2024

Validator ahli media



Dr. Hj. Salmilah, S.Kom.,M.Pd.

NIP 19761210 200501 2 001

LEMBAR VALIDASI BAHASA
- INSTRUMEN PENILAIAN

Nama Media : Modul Ajar
Nama Validator : Nurul aswar, S.Pd.,M.Pd.
NIP : 198710042020121005
Bidang Keahlian : Validasi Ahli Bahasa
Tanggal Pengisian :

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/ibu terhadap angket validitas produk yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Kurang Baik
1 : Tidak Baik
2. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

No.	Butir Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan intelektual siswa SMP			✓	
2.	Konsistensi penggunaan istilah/symbol/lambang yang menggambarkan suatu konsep			✓	

3.	Penyusunan kalimat sesuai dengan tata Bahasa yang baik dan benar		✓	
4.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami (tidak menimbulkan ambigu)		✓	
5.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif		✓	
6.	Bahasa yang digunakan bersifat interaktif		✓	
7.	Ukuran huruf pada bahan ajar nyaman untuk dibaca			✓
8.	Susunan materi dilengkapi gambar yang menarik		✓	
9.	Kejelasan petunjuk penggunaan bahan ajar		✓	

D. KOMENTAR/SARAN

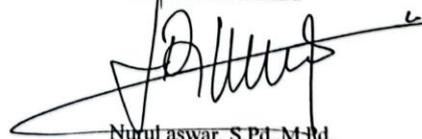
Revisi sama des cocten !

E. KESIMPULAN

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
- ② Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan.

Palopo, Agustus 2024

Validator Ahli Bahasa



Nurul aswar, S.Pd.,M.Pd.

NIP 198710042020121005

**LEMBAR VALIDASI MATERI
INSTRUMEN PENILAIAN**

Nama Media : Modul Ajar
Nama Validator : Mawardi, S.Ag.,M.Pd.i.
NIP : 19680802 199703 1 001
Bidang Keahlian : Validasi Ahli Materi
Tanggal Pengisian :

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/ibu terhadap angket validitas produk yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Kurang Baik
1 : Tidak Baik
2. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

No.	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar				✓
2.	Kesesuaian materi dengan indikator				✓
3.	Aktualisasi materi yang disajikan				✓
4.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				✓

5.	Interaktifitas siswa dengan bahan ajar				✓
6.	Kedalaman kosakata sesuai materi			✓	
7.	Gambar yang ada dalam modul sesuai dengan materi				✓
8.	Materi disajikan dengan sistematis				✓
9.	Kejelasan uraian pembahasan				✓
10.	Penumbuhan minat belajar				✓

D. KOMENTAR/SARAN

Instrumen ini dapat digunakan dalam pembelajaran

E. KESIMPULAN

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
- ✓ 2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran. ✓
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan.

Palopo, Agustus 2024

Validator Ahli Materi

Mawardi, S.Ag.,M.Pd.i.

NIP 19680802 199703 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 TANA LILI



Alamat: Jl. Sandana Bela, Karondang, Kec. Tana Lili, Kab. Luwu Utara Prov. Sulsel

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 400.3.5/027/UPT SMPN 2-TL/11/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SMP Negeri 2 Tana Lili, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Afipa
Tempat/tgl Lahir : Rampoang, 27 Januari 2003
Nim : 2002010094
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Karondang Kec. Tana Lili
Kab. Luwu Utara

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Tana Lili pada tanggal 3 september sampai 17 September 2024, untuk kepentingan penulisan skripsi dengan judul "PENGEMBANGAN MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII SMP NEGERI 2 TANAH LILI KABUPATEN LUWU UTARA".

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karondang, 17 September 2024

Hormat Kami,

NURDIN S.Pd.I
NIP. 197210291998021003





PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 TANA LILI
Alamat: Jl. Sandana Bela, Karondang Kec. Tana Lili Kab. Luwu Utara Prov. Sulsel



SURAT KETERANGAN MENGGUNAKAN PRODUK

Nomor : 400.3.5/027/UPT SMPN 2-TL/11/2025

Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURDIN, S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah SMPN 2 TANA LILI
Nama Sekolah/Instansi : SMP Negeri 2 Tana Lili

Sehubungan dengan pengembangan dan implementasi teknologi dalam proses pembelajaran di sekolah, kami ingin memberitahukan bahwa kami telah menerima dan mulai menggunakan produk media pembelajaran "Modul" yang diserahkan kepada pihak sekolah. Produk ini telah berhasil diintegrasikan kedalam kegiatan pembelajaran di kelas- kelas kami.

Kami menyampaikan apresiasi terhadap kontribusi yang diberikan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo dalam memajukan Pendidikan di sekolah kami. Semoga Kerjasama ini dapat terus berlanjut untuk mendukung pengembangan potensi peserta didik kami.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.

Palopo, 17 September 2024

Hormat Kami,


NURDIN, S.Pd.
NIP : 197210291998021003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Alamat: Jl. Agatis, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo 91914
Email: pai@iainpalopo.ac.id / Web: www.pai.ftik-iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA

PENYERAHAN PRODUK KARYA DOSEN DAN MAHASISWA

No. 342/ln.19/FTIK-PAI/PP.009/09/2024

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Pada hari ini Kamis....., tanggal Tujuh belas.. bulan Oktober....., tahun 2024...., pukul 9.58., telah dilaksanakan serah terima Produk Karya Dosen dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Berupa:

Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Produk tersebut diserahkan dari:

Nama : MURUL AFIPA
Pekerjaan : Mahasiswa

Kepada:

Nama Penerima : Nurdin .S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Sekolah/Instansi : UPT SMP Negeri 2 Tana Lili

Demikian berita acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Tana Lili....., 17 Oktober 2024

Mengetahui,



No : 1

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP MODUL AJAR MATERI
MENGAGUNGKAN ALLAH SWT DENGAN TUNDUK PADA
PERINTAHNYA**

Nama : Padlan
Kelas : VII.B
Pelajaran : Pendidikan agama islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tanggal : 17

A. PETUNJUK

Setelah anda mengikuti pembelajaran dengan menggunakan modul pembelajaran berbasis digital. Selanjutnya Anda diminta untuk mengisi angket respon terhadap modul digital. Sebelum itu perhatikan Langkah-langkah berikut ini :

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar benar cocok dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu.

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (\checkmark) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Anda untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju

B. ASPEK PENILAIAN

No.	Aspek Penilaian	Keterangan			
		SS	S	KS	TS
A.	Ketertarikan Dalam Belajar				
1.	Saya tertarik belajar Pendidikan agama Islam karena menggunakan media yang menarik berupa modul ajar	✓			
2.	Saya mengulang materi di rumah menggunakan modul pembelajaran ini		✓		
3.	Saya antusias dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan agama Islam karena menggunakan media yang baru dan menarik		✓		
4.	Saya tertarik karena modul ini membahas materi mengagungkan Allah SWT dengan tunduk pada perintahnya		✓		
B.	Perhatian Dalam Belajar				
4.	Saya berkonsentrasi belajar materi mengagungkan Allah SWT dengan tunduk pada perintahnya menggunakan modul karena pemaparan materi yang menarik dan jelas		✓		
5.	Saya tidak mengantuk selama pembelajaran berlangsung karena menggunakan media pembelajaran yang baru	✓			
6.	Saya belajar Pendidikan agama Islam materi mengagungkan Allah SWT dengan tunduk pada perintahnya menggunakan modul dengan tekun agar nilai saya bagus	✓			
7.	Memperhatikan dan tidak banyak bermain ketika pembelajaran berlangsung, agar saya dapat memahami materi dengan baik	✓			
C.	Perasaan Senang				
8.	Saya senang mengikuti pembelajaran menggunakan modul ajar	✓			

9.	Saya tidak terpaksa mengikuti Pelajaran menggunakan modul ajar		✓		
D. Keterlibatan Belajar					
10.	Saya bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum jelas		✓		
11.	Saya belajar dengan giat agar tidak tertinggal teman-teman		✓		
12.	Saya mendapatkan pengetahuan baru setelah mengikuti pembelajaran menggunakan modul ajar	✓			

Tana Lili, September 2024

Responden



(Poelkan)

No: 2

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP MODUL AJAR MATERI
MENGAGUNGKAN ALLAH SWT DENGAN TUNDUK PADA
PERINTAHNYA**

Nama : ADYAN
Kelas : VII B
Pelajaran : agama Islam
Jenis Kelamin : laki-laki
Tanggal : 17-9-2024

A. PETUNJUK

Setelah anda mengikuti pembelajaran dengan menggunakan modul pembelajaran berbasis digital. Selanjutnya Anda diminta untuk mengisi angket respon terhadap modul digital. Sebelum itu perhatikan Langkah-langkah berikut ini :

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar benar cocok dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu.

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (\checkmark) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Anda untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju

B. ASPEK PENILAIAN

No.	Aspek Penilaian	Keterangan			
		SS	S	KS	TS
A. Ketertarikan Dalam Belajar					
1.	Saya tertarik belajar Pendidikan agama Islam karena menggunakan media yang menarik berupa modul ajar	✓			
2.	Saya mengulang materi di rumah menggunakan modul pembelajaran ini		✓		
3.	Saya antusias dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan agama Islam karena menggunakan media yang baru dan menarik		✓		
4.	Saya tertarik karena modul ini membahas materi mengagungkan Allah SWT dengan tunduk pada perintahnya	✓			
B. Perhatian Dalam Belajar					
5.	Saya berkonsentrasi belajar materi mengagungkan Allah SWT dengan tunduk pada perintahnya menggunakan modul karena pemaparan materi yang menarik dan jelas	✓			
6.	Saya tidak mengantuk selama pembelajaran berlangsung karena menggunakan media pembelajaran yang baru		✓		
7.	Saya belajar Pendidikan agama Islam materi mengagungkan Allah SWT dengan tunduk pada perintahnya menggunakan modul dengan tekun agar nilai saya bagus		✓		
8.	Memperhatikan dan tidak banyak bermain ketika pembelajaran berlangsung, agar saya dapat memahami materi dengan baik		✓		
C. Perasaan Senang					
9.	Saya senang mengikuti pembelajaran menggunakan modul ajar	✓			

10.	Saya tidak terpaksa mengikuti Pelajaran menggunakan modul ajar	✓			
D. Keterlibatan Belajar					
11.	Saya bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum jelas	✓			
12.	Saya belajar dengan giat agar tidak tertinggal teman-teman		✓		
13.	Saya mendapatkan pengetahuan baru setelah mengikuti pembelajaran menggunakan modul ajar	✓			

Tana Lili, September 2024

Responden

()
ADNAN

No: 3

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP MODUL AJAR MATERI
MENGAGUNGKAN ALLAH SWT DENGAN TUNDUK PADA
PERINTAHNYA**

Nama : *Allya Rihadatul Nisya*
Kelas : *VII B*
Pelajaran : *Pendidikan agama islam*
Jenis Kelamin : *Pertempuaan*
Tanggal : *13 September 2024*

A. PETUNJUK

Setelah anda mengikuti pembelajaran dengan menggunakan modul pembelajaran berbasis digital. Selanjutnya Anda diminta untuk mengisi angket respon terhadap modul digital. Sebelum itu perhatikan Langkah-langkah berikut ini :

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar benar cocok dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu.

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (\checkmark) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Anda untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju

B. ASPEK PENILAIAN

No.	Aspek Penilaian	Keterangan			
		SS	S	KS	TS
A.	Ketertarikan Dalam Belajar				
1.	Saya tertarik belajar Pendidikan agama Islam karena menggunakan media yang menarik berupa modul ajar	✓			
2.	Saya mengulang materi di rumah menggunakan modul pembelajaran ini		✓		
3.	Saya antusias dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan agama Islam karena menggunakan media yang baru dan menarik		✓		
4.	Saya tertarik karena modul ini membahas materi mengagungkan Allah SWT dengan tunduk pada perintahnya	✓			
B.	Perhatian Dalam Belajar				
4.	Saya berkonsentrasi belajar materi mengagungkan Allah SWT dengan tunduk pada perintahnya menggunakan modul karena pemaparan materi yang menarik dan jelas	✓			
5.	Saya tidak mengantuk selama pembelajaran berlangsung karena menggunakan media pembelajaran yang baru	✓			
6.	Saya belajar Pendidikan agama Islam materi mengagungkan Allah SWT dengan tunduk pada perintahnya menggunakan modul dengan tekun agar nilai saya bagus	✓			
7.	Memperhatikan dan tidak banyak bermain ketika pembelajaran berlangsung, agar saya dapat memahami materi dengan baik	✓			
C.	Perasaan Senang				
8.	Saya senang mengikuti pembelajaran menggunakan modul ajar	✓			

9.	Saya tidak terpaksa mengikuti Pelajaran menggunakan modul ajar	✓			
D.	Keterlibatan Belajar				
10.	Saya bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum jelas	✓			
11.	Saya belajar dengan giat agar tidak tertinggal teman-teman	✓			
12.	Saya mendapatkan pengetahuan baru setelah mengikuti pembelajaran menggunakan modul ajar	✓			

Tana Lili, 17 September 2024

Responden


(Anya Rihadatul Misyah)

Hasil Angket Praktikalitas Modul Ajar Peserta Didik

No.	Responden	Nomor Item/Skor yang Diperoleh												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	P	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4
2	A	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
3	ABA	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	H	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
5	HK	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
6	YI	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	MN	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	MFMA	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
9	RS	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	RG	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	RR	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
13	MA	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	RS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	DM	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
16	SAI	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
17	ER	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
18	K	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4
19	I	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
20	J	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
21	J	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4
22	P	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
23	MR	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
24	SB	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4
25	J	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
26	F	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
	JUMLAH	94	84	89	90	87	87	89	93	90	92	90	90	95
	SKOR MAKS	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104
	%	90,38%	80,74%	85,57%	86,53%	83,65%	83,65%	85,57%	89,42%	86,53%	88,46%	86,53%	86,53%	91,34%



Gambar 1 Penyerahan Surat Izin Meneliti Kepada Kepala Sekolah



Gambar 2 Implementasi Modul Ajar yang di Kembangkan



Gambar 3 Pengisian Lembar Angket Praktikalitas Peserta didik



Gambar 4 Foto Bersama Peserta Didik Kelas VII

RIWAYAT HIDUP



Nurul Afipa, peserta didik jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Lahir di Rampoang pada tanggal 27 Januari 2003. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Saiful dan Ibu Nasrah. Penulis lahir dan dibesarkan di Dusun Bungatoui Desa Karondang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara Sulawesi Selatan. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2014 di SDN 213Kuluri. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 2 Tana Lili dan selesai pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan guruan di SMA Negeri 4 Luwu Utara dan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan dinyatakan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo melalui jalur MANDIRI pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).

Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) penulis pada akhir studinya menulis skripsi dengan judul *Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Mengagungkan Allah dengan tunduk pada Perintahnya Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Tana Lili.*

Ig. Nrlafifa027

Alamat *e-mail* penulis: afipanurul@gmail.com